

**PENINGKATAN HASIL TANGKAPAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
DARUSSALAM KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA MELALUI
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

OLEH:
MIRAWATI
90300114064

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mirawati
NIM : 90300114064
Tempat/Tgl.Lahir : Bima, 03 mei 1995
Jurusan : Ilmu ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jln. Mamoaraya.
Judul :Peningkatan Hasil Tangkapan Masyarakat Nelayan Didesa
Darusslam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui
Pemberdayaan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa iamerupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN

M A K A S S A R

Samata, Oktober 2018

Penyusun,

Mirawati

NIM: 90300113083

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Tangkapan Masyarakat Nelayan didesa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan Masyarakat, Mirawati NIM: 90300114064**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 23 November 2018, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ilmu Ekonomi

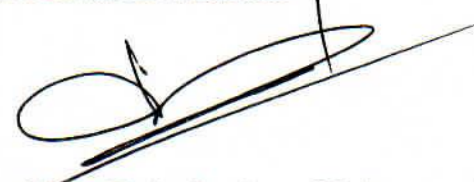
Samata-Gowa, 23 November 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
Sekertaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M. Ag. (.....)
Penguji I : Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si. (.....)
Penguji II : Drs. Thamrin Logawali, MH. (.....)
Pembimbing I : Dr. Amiruddin K, M.EI. (.....)
Pembimbing II : Bahrul Ulum Rusydi, SE.,M.Si. (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Alauddin Makassar


Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehendak Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan Salawat Serta doa Tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW umat beliau yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan ajarannya kepada seluruh umatnya. Atas izin dan kehendak Allah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program sarjanah (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Skripsi ini berjudul “ Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Pemberdayaan Masyarakat.”

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan yang diberikan berbagai pihak, baik moral, spririt maupun material. Terutama dari sponsor utama penulis dalam menyelesaikan studi selama kurang lebih 4 Tahun 6 Bulan ini, yaitu kedua orang tua **Usman Abdullah** dan **Safrani Usman**, yang tidak hentinya mendoakan dan mendampingi penulis dalam meraih cita dan cinta kehidupan. Maka dari itu izinkanlah anakmu ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak hingga, semoga keselamatan dan kesehatan menyertai

beliau, teruntuk Saudara saya tercinta dan terkasih, Meriyanti S.Pd. selaku kakak kandung beserta adik-adik kandung penulis, Titin Astuti, Nurimahyati dan Muh Riski hanya ini yang bisa mewakili tanda buktiku, hormatku, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini sebagai kado yang dapat saya berikan selaku adik dan kakak mempersembahkan untuk membuat kalian tersenyum bangga sebagai balasan atas kerja keras kalian selama ini.

Tulisan ini tidaklah akan terwujud tanpa melalui bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis juga patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis. Yang utama dan terkhusus kepada yang terhormat.

1. .Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor I, II, III, dan IV sebagai penentu kebijakan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Bapak Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan I, II, dan III selaku penentu kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Sirradjuddin, SE, M.Si dan Hasbiullah, SE., M. Si. Selaku ketua dan Sekrestaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala kontribusi, bantuan dan bimbingannya selama ini.
4. Bapak Dr Amiruddin K, M.EI selaku pembimbing I dan Bahrul Ulum Rusyadi SE.,M.SI selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu

ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusun skripsi ini.

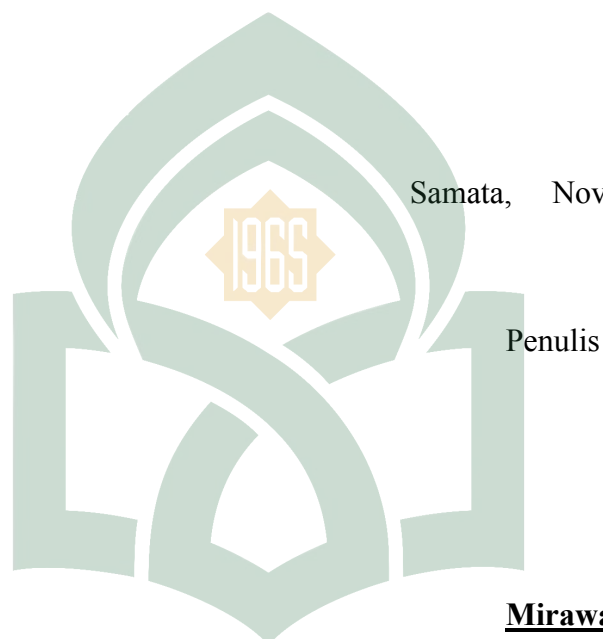
5. Untuk penguji komprehensif Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Akramunnas, SE., M.Si. dan Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si Yang telah mengajarkan kepada saya bahwa calon serjana harus mempunyai senjata bersaing di dunia kerja.
6. Bapak Dr. Siradjudin, Msi. Selaku penguji I dan Bapak Drs. Thamrin Logawali, MH., selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan yang bersifatnya membangun dalam penulisan ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
8. Seluruh pegawai, staf akademik , staf perpustakaan, Staf jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Pemerintah Kota dan Kabupaten Bima Kecamatan Bolo Desa Darussalam yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih teman-teman seangkatan Ilmu Ekonomi 2014 dan yang terkhusus kelas Ilmu Ekonomi B, angkatan kita yang tersolid dan terhebat semoga semuanya tidak terlupakan dan menjadi kenangan yang indah untuk dikenang nanti.

11. Untuk teman seperjuangan Asmawati, hamzah, Nisa, sukarni dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang setia menunggu depan ruangan jurusan dan merasakan susahnya perjuangan untuk meraih gelar SE.
12. Seluruh teman-teman KKN 58 Desa Kampung Beruu Kecamatan Polongbangke Utara Kabupaten Takalar yuyu, ayu, azizah, anggi, jui, dian fikri, fahru dan akib. 45 hari merupakan waktu yang sangat berharga bagi hidup saya, bahagia telah mengenal kalian teman-teman yang luar biasa dan tak akan pernah terlupakan.
13. Untuk sahabatku susi dan misbah yang tidak pernah bosan memberi semangat, motivasi, doa dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih buat sang motivator terhebatku sahabat tersayangku susi dan misbah, yang selalu punya seribu kata-kata jitu untuk membuat saya tetap semangat melewati halangan dan rintangan selama berada di bangku perkuliahan, nasehat yang sangat berharga terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh bantuan dan jasa-jasa yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada mereka serta senantiasa mendapatkan naungan, rahmat dan hidayah dari Allah swt. Aamiin. Akhirnya, penulis berharap semoga keberadaan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh



Mirawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI NIM. 90300114064
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1-13
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	14-48
A. Landasan Teori	14
1. Teori Kemiskinan	14
2. Teori Pendapatan	22
3. Teori Produksi	23
4. Teori Kesejahteraan	28
5. Teori Sosiologi Ekonomi	33
B. Landasan Konsep	36
1. Pengertian Masyarakat	36
2. Pengertian Masyarakat Nelayan	39
3. Pengertian Kemiskinan	42
4. Jenis-jenis Kemiskinan	42
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan	46
6. Ruang Lingkup Kemiskinan	47
C. Kerangka Pikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49-52
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
1. Lokasi Penelitian	49
2. Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data	50

	D. Teknik Pengumpulan Data	50
	E. Teknik Analisis Data	51
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53-71
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
	1. Aspek Geografi Dan Demografi	53
	2. Topografi Dan Iklim	54
	3. Kondisi Hidrologi	55
	4. Kondisi Dan Struktur Demografi	56
	B. Deskripsi Responden	57
	1. Responden berdasarkan jenis kelamin	58
	2. Responden berdasarkan tingkat pendidikan	58
	1. Responden berdasarkan umur	59
	2. Responden berdasarkan pengalaman	61
	C. Hasil Penelitian	62
	1. Analisis dampak program pengadaan alat tangkap Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan didesa Darussalam	62
	2. Analisis dampak pengadaan alat tangkap perikanan terhadap hasil tangkapan nelayan didesa Darussalam.	64
	3. Analisis dampak program pengadaan alat tangkap perikanan terhadap rumah tangga miskin didesa Darussalam	67
BAB	V PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	73
	KEPUSTAKAAN	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

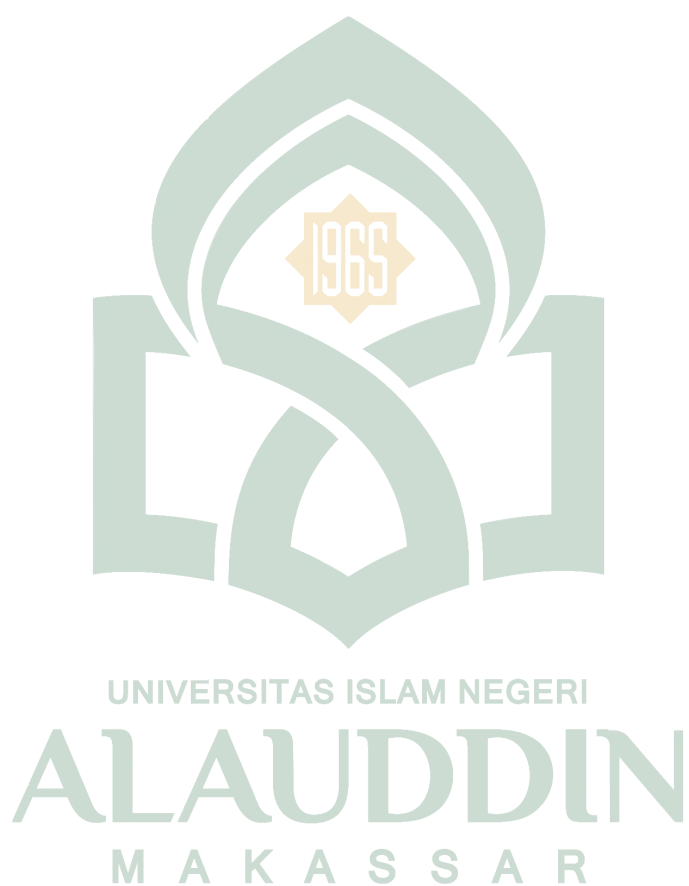
DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan pengadaan alat tangkap perikanan di Desa Darussalam
- Tabel 1.2 Jumlah Dusun miskin di Desa Darussalam
- Tabel 1.3 Jumlah Dusun miskin dedesa Darussalam
- Tabel 1.4 Jumlah penduduk usia kerja 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan di Desa Darussalam
- Tabel 1.5 Hasil tangkapan sumber daya perikanan dari tahun ketahun di Desa Darussalam
- Tabel 4.1 Jumlah RT, RW di Desa Darussalam
- Tabel 4.2 Penggunaan lahan Desa Darussalam
- Tabel 4.3 Jumlah penduduk dari tahun ketahun di Desa Darussalam
- Tabel 4.4 Luas Dusun RT,RW jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Desa Darussalam
- Tabel 4.5 Jumlah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin di Desa Drussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima
- Tabel 4.9 Tingkat partisipasi masyarakat nelayan terhadap program pengadaan alat perikanan yang dilakukan pemerintah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	52
Gambar 4.1 responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan	64
Gambar 4.2 Jumlah responden penelitian berdasarkan umuryang ada di Desa Darussalam.....	65
Gambar 4.3 pengalaman melaut nelayan pertahunnya yang menggunakan sampan di Desa Darussalam.....	66



ABSTRAK

Nama : MIRAWATI
Nim : 90300114064
Judul Skripsi : Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program yang dilakukan pemerintah yaitu, berupa bantuan pengadaan alat tangkap perikanan terhadap penghasilan nelayan dan mengurangi kemiskinan yang ada di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *propability sampling* yakni menggunakan teknik sampel *rendom sampling* (random acak sederhana). Sumber data berasal dari kosioner, wawancara, obsevasi, dokumentasi dan lembar pengumpulan data. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 responden dari 6 RT yang ada di Desa Darussalam masing-masing RT diambil sebanyak 2 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengadaan alat perikanan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan, dan perpengaruh signifikan terhadap rumah tangga miskin yang ada di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Kata Kunci: Hasil Pendapatan nelayan, Rumah Tangga Miskin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bima adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan berada pada bagian timur pulau Sumbawa, diapit oleh Kabupaten Dompu disebelah Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) disebelah timur, dan laut Flores disebelah utara serta samudra Indonesia disebelah selatan.

Dari sekian banyak desa yang ada di Kabupaten Bima salah satunya adalah Desa Darussalam. Dimana, Desa Darussalam terletak diujung timur wilayah Kecamatan Bolo. Desa Darussalam berada pada daerah dataran dengan kemiringan lereng 0-15% sehingga mempunyai jenis tanah aluvia dan sebagian jenis tanah podsolik merah kuning. Potensi pengembangan wilayah Desa Darussalam yang terletak didekat pusat kota sehingga menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Darussalam 0- 10 m diatas permukaan laut. Kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar telah berahli fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah dan berpapasan langsung dengan laut, sebagian besar masyarakat Desa Darussalam bekerja sebagai nelayan dan sumber kehidupannya berasal dari laut.

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya, tingkat pedapatan nelayan sangat di tentukan oleh hasil tangkapannya, banyaknya tangkapan tercermin juga besarnya

pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya sebagian besar di gunakan untuk konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Wilayah pesisir dan lautan yang kaya dan beragam sumber daya alamnya telah dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia terkhusus masyarakat Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima sebagai salah satu sumber bahan makanan utama, khususnya protein hewani, sejak berabad-abad lamanya.

Sejarah pembangunan yang kita jalani sejak kemerdekaan hingga saat ini tidak terlepas dari persoalan kemiskinan yang menimpa sebagian masyarakat indonesia. Dari orde demokrasi liberal pada awal kemerdekaan, sampai dengan orde reformasi sejak 1998 sampai sekarang, belum mampu menghapus masalah kemiskinan.

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem masyarakat nelayan tersiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari.

Berdasarkan firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 14, sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Menurut QS. An-Nahl ayat 14 menjelaskan bahwa Allah sendiri yang menjadikan kebutuhan yang bermacam-macam bagi manusia. Dari berbagai jenis ikan, kapal-kapal yang berlayar dari satu negeri ke negeri yang lain dengan membawa barang-barang dagangan dan para penumpang yang berpergian, hubungannya dengan pendapatan nelayan yaitu Allah menjelaskan pemanfaatan laut sebagai sarana transportasi jalur perdagangan dan perjalanan antar daerah, pemanfaatan ikan-ikan segar bagi manusia, perhiasan dan menggunakan air serta kapal-kapal berat untuk memudahkan memperoleh pendapatan. Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan agar memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupan, sedangkan dalam pelaksanaannya di butuhkan beberapa perlengkapan dan alat guna mendukung keberhasilan kegiatannya.

Pemerintah Kabupaten Bima menjadikan Desa Darussalam sebagai Desa yang masyarakatnya diberdayakan. Adapun cara yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk meningkatkan hasil tangkapan masyarakat nelayan, yakni dengan melakukan program pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan penyediaan alat-alat perikanan untuk masyarakat nelayan yang ada didesa Darussalam.

Kegiatan penyediaan alat-alat perikanan di Desa Darussalam, seperti peralatan untuk penangkapan ikan atau hasil alam yang ada dilaut, untuk kegiatan melaut melalui progam peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap diprioritaskan yakni untuk masyarakat nelayan yang khususnya nelayan yang

tergolong dalam skala mikro kecil yang mau berkerja keras dan memiliki mata pencarian dibidang penangkapan atau budidaya ikan tetapi tidak berkecukupan modal untuk mengembangkan usahanya. Jumlah masyarakat nelayan yang mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat, dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat yang Mendapatkan Bantuan Pengadaan Alat Perikanan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

No	Desa	Alamat	Jumlah (Orang)
1	Dusun Pali	RT. 01 /RW. 01 - RT. 02/RW. 01	9
2	Dusun Daru	RT. 03/RW. 02 - RT. 04/RW. 02	14
3	Dusun Guda	RT. 05/RW. 03 - RT. 06/RW. 03	37

Sumber: Website resmi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, 2018

Penjelasan dari tabel diatas dimana didesa Darussalam ada 3 Dusun dan setiap Dusunnya mendapatkan bantuan berupa alat tangkapan, dimana didusun Pali sebanyak 9 kepala keluarga yang mendapatkan bantuan, didusun Daru sebanyak 14 kepala keluarga yang mendapatka bantuan dan didusun Guda sebanyak 37 kepala keluarga yang mendapatkan bantuan berupa alat tangkapan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Dari Tahun Ketahun Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

penduduk (orang)	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Laki-Laki	1488	1586	1698	1791
Perempuan	1369	1408	1414	1480
Jumlah	2.857	2294	3112	3271

Sumber: Website resmi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, 2018

Perkembangan distribusi dan kepadatan penduduk Desa Darussalam dari tahun-ketahun selalu mengalami peningkatan. Yang awalnya dari tahun 2014 jumlah penduduknya sebanyak 2.857 jiwa dan mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya dan tahun terakhir yang saya dapatkan yaitu tahun 2017 sejumlah 3.271 jiwa. Dari tiga dusun yang ada di Desa Darussalam dusun Pali lah yang kepadatan penduduknya paling rendah. Selama ini pembangunan di Indonesia sangat berorientasi pada wilayah daratan dan lebih khusus sangat berorientasi pada industri berat. Setelah sekian lama berjalan disadari bahwa paradigma pembangunan yang demikian tidak memiliki *trickle down effect* seperti yang pada awal diasumsikan dan diharapkan. Hal tersebut menyebabkan kualitas masyarakat nelayan lebih rendah, tercermin dari masih banyaknya kantong-kantong kemiskinan yang dijumpai pada masyarakat nelayan.

Hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup dikalangan masyarakat nelayan, telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan krusial yang dihadapi nelayan dan tidak mudah untuk diatasi.

Menurut Imron (2003), Kemiskinan adalah suatu konsep cair, serba tidak pasti dan bersifat multi dimensional. Disebut cair karena kemiskinan bisa bermakna subjektif, tetapi sekaligus juga bermakna objektif. Secara objektif bisa saja masyarakat tidak dapat dikatakan miskin karena pendapatannya sudah berbeda diatas batas garis kemiskinan, yang oleh sementara ahli ukur menurut standar kebutuhan pokok berdasarkan atas kebutuhan beras dan gizi.

Akan tetapi, apa yang tampak secara objektif tidak miskin itu, bisa saja dirasakan sebagai kemiskinan oleh pelakunya karena adanya perasaan tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya, atau bahkan dengan membandingkan dengan kondisi yang dialami oleh orang lain, yang pendapatannya lebih tinggi

darinya. Pengertian tentang kemiskinan, tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa istilah kemiskinan selalu menunjukan pada sebuah kondisi yang serba kekurangan bisa saja diukur secara objektif, dirasakan secara subjektif, atau secara relatif didasarkan pada perbandingan dengan orang lain sehingga melahirkan pandangan objektif, subjektif dan relatif tentang kemiskinan.”Menurut Nugroho (1995), Selain itu, kondisi serba kekurangan juga bukan hanya dilihat dari sisi ekonomi, tetapi juga dari sisi sosial budaya”.

Pada awal tahun 2013 ketiga program yang dilakukan pemerintah baru berjalan sesuai rencana, tapi yang berjalan maksimal yaitu program pengadaan alat tangkap perikanan. pada tahun 2014 baru dilihat hasilnya dan dapat diperjelas dengan data masyarakat miskin di Desa Darussalam. Yang mengalami penurunan sejak dilakukan program tersebut.

Tabel 1.3
Jumlah Dusun Miskin Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo
Kabupaten Bima

Desa	2013	2014	2015	2016	2017
Dusun pali	43	43	21	10	10
Dusun Daru	89	87	60	32	25
Dusun Guda	80	80	49	39	37
jumlah	212	210	130	81	72

Sumber: Website resmi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, 2018

Jumlah rumah tangga miskin dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan yaitu dari tahun 2013 jumlah masyarakat miskin sebesar 212 kepala keluarga, tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 210 kepala keluarga, dan sampai tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 72 kepala keluarga. Dimana 2014 mulai dilakukan program tersebut yaitu program pengadaan alat perikanan, dan baru dilihat hasil yang maksimal pada tahun 2016- sampai 2017.

Sejak diberlakukannya program tersebut memberikan dampak yang positif bagi masyarakat pesisir terkhusus masyarakat desa Darussalam Kecamatan Bolo

Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Namun data yang ada tidak sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan dimana dilihat dari data yang ada bahwa penurunan angka kemiskinan dari tahun ketahun sangatlah cepat, pada kenyataanya masih banyak kantong-kantong kemiskinan yang ada didesa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. dikarenakan program yang dilakukan pemerintah tidak semua masyarakat miskin dapat menikmatinya hanya sebagian kecinya saja yang merasakan dan ,menikmatinya.

Ketenagakerjaan atau tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi, oleh karena itu tenaga kerja sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya tenaga kerja, bisa dipastikan kegiatan perekonomian akan lumpuh dan tidak akan berjalan. Berbicara mengenai ketenaga kerjaan pasti tidak lepas dari yang namanya tenaga kerja, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja seperti misalnya karyawan, buruh, masalah pengangguran dan sebagainya.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kegiatan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Tipe Daerah (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
angkatan kerja :				
Bekerja	1233	500	632	840
pengangguran	450	112		562
Bukan angkatan kerja				
sekolah	230	200	313	300
mengurus rumah tangga	10	1020	2040
Lainnya	750	325	325

Sumber: Website resmi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB), 2018

Penduduk usia kerja diatas 15 tahun yang sedang bekerja tercatat sebesar 2034 jiwa atau 92%, dimana 632 jiwa berkerja diperkotaan dan 840 jiwa bekerja di daerah pedesaan. Penduduk yang menganggur secara keseluruhan tercatat sebesar 562 jiwa atau 44,28%. Laki-laki yang bekerja tercatat sebanyak 1.223 jiwa, pengangguran sebesar 450 jiwa dan sekolah 430 jiwa, mengurus rumahtangga sebesar 1030 jiwa dan yang lainnya 1075 jiwa. Sementara perempuan yang bekerja tercatat sebanyak 500 jiwa. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan/ penghasilan masyarakat dari berbagai sektor usaha dan dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 1.5
Hasil Tangkap Sumber Daya Perikanan Dari Tahun Ketahun Di
Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

No	Cara Penangkapan	Hasil Penangkapan	Hasil/ Tahun Kg				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Pukat	Kepiting, Udang	73.000	73.000	80.300	91.250	109.500
2	Pancingan	Semua Jenis Ikan	29.200	25.550	29.565	32.850	365.500
3	Jaring	Kepiting, Udang	18.250	14.600	14.600	16.425	18.615

Sumber: Website resmi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, 2018

Dapat dilihat pada tabel 1.6 bahwa hasil tangkapan perikanan pertahunnya mengalami peningkatan dari tahun ketahun untuk nelayan yang menggunakan alat tangkap berjenis pukat dan mancing, sedangkan untuk nelayan yang menggunakan alat tangkap jaring mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016 dan meningkat pada tahun 2017.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan pemerintah pada tahun 2014 hingga sampai saat ini mengalami perubahan yang

baik untuk wilayah Desa Darussalam. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum dilakukan program tersebut.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Bedasarkan uraian diatas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa alat tangkap perikanan yang ada didesa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan salah satu kecenderungan baru dalam paradigma pembangunan di Indonesia setelah sekian lama wilayah laut dan pesisir rmenjadi wilayah yang dilupakan dalam pembangunan di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Mata pencaharian penduduk di kabupaten ini sebagian besar berprofesi sebagai petani, selain itu juga berprofesi sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil , dan nelayan. Masyarakat nelayan Desa Darussalam terlihat hidup sederhana, hal ini tampak terlihat pada pemukiman tempat tinggal mereka yang dibangun di atas tiang-tiang yang tinggi dan menjorok ke pantai. Para nelayan pergi ke laut meninggalkan pantai hingga berhari-hari lamanya untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Berdasarkan uraian tersebut saya tertarik melakukan penelitian mengenai **“Peningkatan Hasil Tangkapan Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Program Pemberdayaan Masyrakat”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik permasalahan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya

1. Bagaimana program pengadaan alat perikanan pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Darussalam ?
2. Bagaiman pengaruh pengadaan alat tangkap terhadap hasil tangkapan nelayan di Desa Darussalam?
3. Bagaimana pengaruh program alat tangkap perikanan terhadap rumah tangga miskin di Desa Darussalam ?

D. Kajian Pustaka

1. Muhammad Arlim (2013), hasil penelitian tentang pengaruh modal, jam kerja, pegalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, bahwa modal, jam kerja dan teknologi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Karena ketiga variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap pendapatan nelayan, artinya peningkatan yang di alami pada ketiga variabel akan berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan.pengalaman tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan, artinya setiap upaya nelayan untuk meningkatkan dan adapun menurunkan pengalaman akan berpengaruh terhadap pada peningkatan

pendapatan nelayan namun tidak secara signifikan. Yang harus dilakukan untuk pengalamannya maka untuk dilaksanakan untuk upaya nelayannya.

2. Wiwik (2010), dalam penelitian pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program pemberdayaan masyarakat pesisir dan pantai di Kabupaten Tuban studi kasus di Desa Gadon, Kecamatan Tambaboyo, Kabupaten Tuban dalam skripsi ini mengupas bagaimana program yang dilakukan pemerintah berupa program P2MPP, adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa P2MPP telah cukup membantu mengangkat kehidupan masyarakat di Desa Gadon. Hal ini dinyatakan
3. Agyl Satya Ajie (2013), dalam penelitian kebijakan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di daerah pesisir di Desa Gejungan Kecamatan Probolinggo), dalam skripsi ini mengupas tentang bagaimana kebijakan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Probolinggo dalam pemberdayaan masyarakat nelayan.
4. Badrul Jamal (2014), dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan desa Klampis Kabupaten Bangkalan, menyatakan bahwa variabel modal, umur, curahan, jam kerja, pengalaman kerja, harga dan hasil tangkapan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Klampis. Selanjutnya secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan nelayan Desa Klampis antara lain curahan jam kerja, pengalaman kerja, harga, dan

hasil tangkapan ikan. Sedangkan variabel modal dan umur secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Klampis.

5. Abd. Rahim, Sri Kartika Syam, dalam penelitian tentang estimasi pendapatan nelayan tangkap perahu motor tempel di Provinsi Sulawesi, yaitu salah satu pelabuhan tersebut di Sulawesi Selatan yang dikenal dengan pelabuhan Paotere, penyakan bahwa harga bensin dan lama melaut berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan tangkap, artinya setiap harga bensin naik dan lama melaut naik, maka pendapatan nelayan meningkat sedangkan ukuran mesin tempel, umur, pengalaman, tanggungan keluarga, dan pendidikan formal berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha tangkap nelayan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan mengarahkan penelitian dalam penelitian, agar didalam penelitian menggunakan waktu secara efisien dan ketepatan obyek penelitian, sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana program pengadaan alat perikanan pemberdayaan masyarakat pesisir Desa Darussalam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengadaan alat tangkap terhadap hasil tangkap nelayan Desa Darussalam.

- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program pengadaan alat tangkap perikanan terhadap rumah tangga miskin di Desa Darusslam.

2. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis adalah Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu media guna menerapkan konsep dan teori yang selama ini diperoleh selama masa studi perkuliahan mengenai pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta lebih memperluas pandangan serta wawasan ilmu pengetahuan melalui berbagai temuan pada penelitian
- b. Kegunaan praktis Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyambung kontribusi pemikiran khususnya kepada pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pesisir Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) maupun diprovinsi lainnya. disamping itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pemberdayaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Landasan Teori*

1. Teori Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidak mampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Penduduk yang pada umumnya ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, dan gizi serta kesejahteraannya yang sehingga dapat menunjukkan adanya lingkaran ketidak berdayaan.

Menurut Kotze (Hikmat, 2004: 6), menyatakan bahwa masyarakat miskin kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar.

Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya. Pengisolasian ini menimbulkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin. Sharp, et. Al (Amirullah, 2001), mengidentifikasi penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi; -secara mikro, kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia dan modal.

Secara mikro, kemiskinan muncul karena tidak samanya pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpal. Penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya

rendah. Kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktifitas rendah. Yang pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini karena rendahnya tingkat pendidikan. Nasib yang kurang beruntung, adanya diskriminasi atau keturunan. Kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.

Menurut Supriatna (1997: 90). Menyatakan bahwa “kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan”. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal.

Menurut Emil (Supriatna, 1997: 82). Mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah:

- a. tidak memiliki faktor produksi sendiri
- b. tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri
- c. tingkat pendidikan pada umumnya rendah
- d. banyak diantara mereka yang tidak mempunyai fasilitas dan
- e. diantara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

Menurut Emil salim (Munandar, 1995). Mengemukakan bahwa “kemiskinan adalah kurangnya pendapatan untuk memenuhi kehidupan hidup yang pokok”. Mereka dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila

pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, Pakaian dan tempat berteduh.

Menurut Booth dan Me Cawey (Moeljarto T., 1993). Menyatakan bahwa banyak negara memang terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang di ukur dari pendapatan perkapitanya tetapi itu hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat sedangkan sebagian besar masyarakat miskin kurang memperoleh manfaat apa-apa, bahkan sangat dirugikan.

Menurut Soetrisno (1990: 2-3). Menguraikan bahwa munculnya kemiskinan berkaitan dengan budaya yang hidup dalam masyarakat, ketidakadilan dalam pemilikan faktor produksi dan penggunaan modal pendekatan pembangunan yang dianut oleh suatu negara.

Menurut Todaro (1997). Menyatakan bahwa variasi kemiskinan dinegara berkembang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. perbedaan geografis, jumlah penduduk tingkat pendapatan
- b. perbedaan sejarah, sebageian dijajah oleh negara yang berlainan
- c. perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusianya
- d. perbedaan peranan sektor swasta dan negara
- e. perbedaan struktur industri
- f. perbedaan derajat ketergantungan pada kekuatan ekonomi dan politik negara lain dan
- g. perbedaan pembagian kekuasaan, struktur politik dan kelembagaan dalam negeri.

Menurut Sharp (Kuncoro 2006: 107). Mengidentifikasi penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi mikro (Konvensional):

- a. kemiskinan muncul akibat ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timbang.
- b. kemiskianan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktifitasnya rendah, yang pada gilirannya upahnya rendah.
- c. kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.

Menurut Supradin (2008: 15). Mendefinisikan “kemiskinan adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap, sedangkan tanggungan keluarga dan biaya hidup mereka tinggi”.

Menurut Bayo, Ala (Arsyad:1992). Kemiskinan itu bersifat multi dimensional Artinya, karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan itupun memiliki banyak aspek. Dilihat kebijakan umum, maka kemiskinan meliputi aspek primer yang berupa miskin akan asset, organisasi sosial politik dan pengetahuan serta keterampilan, aspek sekunder yang berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi.

Dimensi-dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kurang gizi, air, perumahan yang sehat, perawat kesehatan yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang rendah. Menurut Esmara (1986). “Kemiskinan bukanlah suatu hal yang mudah. Kemiskinan sebagai gejala ekonomi akan berbeda dengan kemiskinan sebagai gejala sosial”. Kemiskinan sebagai gejala ekonomi merupakan suatu gejala yang pernah terjadi di sekitar lingkungan penduduk miskin dan biasanya dikaitkan dengan masalah kekurangan pendapatan. Kemiskinan sebagai gejala kebudayaan terletak dalam diri penduduk miskin itu sendiri seperti: cara hidup, tingkah laku dan sebagainya.

Menurut Shirazi (1994) dan Pramanik (1993, 1998). Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman. Baik dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spritual.

Menurut Tjiptoherijonto (1997). “Kemiskinan menurut konsep ekonomi adalah kekurangan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum”.

Meskipun menurut konsep ekonomi dapat diukur dari kecukupan pendapat, kemungkinan juga dapat diukur dari ciri-ciri yang melekat pada penduduk miskin tersebut. Ciri tersebut antara lain ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang menerima keadaan yang seakan-akan tidak dapat diubah, yang tercermin dalamnya kemauan untuk tertinggal, rendahnya produktivitas, terbatasnya modal, rendahnya pendapatan dan terbatasnya kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan. Menurut Mankiw (2003). “Kemiskinan adalah suatu penyakit ekonomi yang mempengaruhi semua kelompok dalam populasi, meskipun besar kecil pengaruh tersebut tidak sama bagi masing-masing kelompok”.

Menurut Ginanjar Kartasasmita (1996) menjelaskan bahwa kemiskinan suatu daerah dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Persistent poverty
- b. cyclical poverty
- c. Seasonal poverty
- d. eccidental poverty

Persistent poverty, yaitu kemiskinan yang kronis atau turun temurun. Daerah seperti ini umumnya merupakan daerah-daerah yang krisis sumberdaya alamnya, atau daerah yang terisolasi.

Cyclical poverty, yaitu kemiskinan yang meliputi pola siklus ekonomi secara keseluruhan.

Seasonal poverty. Yaitu kemiskinan musim seperti sering dijumpai pada kasus nelayan dan pertanian tanaman pangan.

Eccidental poverty, yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak daerah suatu kebijaksanaan tertentu yang menyebabkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Menurut Effiendi (1995). Dapat diidifikasikan menurut ekonomi, Sosial dan politik Secara ekonomi kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangan sumberdaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Kemiskinan ini dapat diukur secara langsung dengan menetapkan persediaan sumber daya alam yang tersedia pada kelompok itu dan membandingkannya dengan ukuran-ukuran baku.

Menurut pengertian ini kemiskinan sekelompok orang dikaitkan dengan pendapatan dan kebutuhan. Perkiraan kebutuhan hanya mengacu pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum hidup layak.

Menurut Syami (1994). Menjelaskan bahwa kemiskinana dapat diartikan bahwa suatu keadaan dimana seseorang keluarga atau masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar sebagaimana anggota masyarakat lain pada umumnya. Penduduk miskin umumnya berada pada daerah pedesaan, hal ini didukung oleh pendapatan yang dikemukakan oleh Hans Dieter dan ,

Menurut Suwardi (1982).”Mengatakan bahwa kemiskinan yang ada dikampung dapat digolongkan baik kemiskinan tempat tinggal maupun kemiskinan penduduk”. Kemiskinan tempat tinggal kondisinya sebagai tempat tidak teratur sedangkan kemiskina penduduk karena ditinjau dari segi social dan ekonominya sangat rendah termasuk penyediaan air dan listrik beserta prasarana yang minimum.

Menurut Nugroho (1995). Istilah “kemiskian selalu menunjukan pada sebuah kondisi yang serba kekurangan”. Dalam kaitan itu, kondisi serba kekurangan bisa saja diukur secara objektif, dirasakan secara subjektif atau secara

relatif didasarkan pada perbandingan dengan orang lain sehingga melahirkan pandang objektif, subjektif dan relatif tentang kemiskinan, selain itu, kondisi serba kekurangan juga bukan hanya dilihat dari sisi ekonomi, tetapi juga dari sisi sosial budaya.

Menurut Mulyadi (2005:48). Kemiskinan nelayan terdiri atas kemiskinan prasarana dan kemiskinan keluarga. Kemiskinan prasarana dapat diindikasikan pada ketersediaan prasarana fisik didesa-desa nelayan yang pada umumnya masih sangat minim seperti tidak tersedianya air bersih, jauh dari pasar dan tidak adanya akses untuk mendapatkan bahan bakar yang sesuai dengan harga standar. Sementara, kemiskinan keluarga diindikasikan oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemiskinan prasarana secara tidak langsung memberi andil munculnya kemiskinan keluarga.

Misalnya, ketika air bersih tidak tersedia akan memaksa keluarga untuk mengeluarkan uang untuk membeli air bersih, yang berarti mengurangi pendapatan mereka. Kemiskinan prasarana juga dapat mengakibatkan kemiskinan keluarga yang berada pada garis kemiskinan (*near poor*) merosot kedalam kelompok keluarga miskin.

Ada beberapa macam kemiskinan yaitu:

- a. Kemiskinan alamiah, kemiskinan modal ini muncul akibat sumber daya yang langka jumlahnya atau karena tingkat perkembangan teknologi yang sangat rendah. Termaksud didalamnya kemiskinan yang dikarenakan jumlah penduduk yang melaju pesat ditengah sumber daya alam yang relatif tetap.
- b. Kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan yang diderita oleh suatu golongan masyarakat karena struktural sosial sedemikian rupa, sehingga masyarakat tidak dapat menggunakan sumber-sumber pendapatannya yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Kemiskinan struktural ini menjadi karena kelembagaan

yang ada membuat kelompok masyarakat tidak menguasai sarana ekonomi dan fasilitas.

- c. Kemiskinan kultural, yaitu kemiskinan yang muncul karena tuntutan tradisi yang membebani ekonomi masyarakat seperti upacara perkawinan, kematian dan pesta adat lainnya. Termaksud juga dalam hal ini sikap mental penduduk yang lambat, malas, konsumtif, serta kurang berorientasi dimasa depan.

Kemiskinan masyarakat nelayan pesisir Kabupaten Bima khususnya di Desa Darussalam tidak hanya merupakan kemiskinan prasarana tetapi juga kemiskinan keluarga. Kemiskinan prasarana terlihat dari terbatasnya ketersediaan air bersih, jauh dari akses untuk mendapatkan bahan bakar untuk melaut, dan jauh dari sarana kesehatan dan pendidikan dikawasan pesisir.

Rendahnya tingkat pendidikan mereka terjadi karena keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia serta Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan para nelayan mengakibatkan terbatasnya pengetahuan mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara ketergantungan mereka pada alam sangat tinggi. Di sisi lain, kualitas dan daya dukung ekosistem kawasan pesisir dan laut batam semakin menurun akibat desakan pembangunan didaratan dan perubahan iklim semakin memperburuk situasi.

Akibatnya masyarakat nelayan semakin terpuruk dalam jurang kemiskianan karena berbagai keterbatasan yang mereka miliki. Tingkat pendapatan mereka umumnya jauh dari mencukupi untuk dapat menikmati kehidupan yang layak, bahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar sekalipun sangat berat.

Kemiskinan nelayan mengandung kerentanan dan ketidakberdayaan (Sutrisno dalam Mulyadi, 2005:49). Kerentanan terhadap kondisi darurat seperti ketika terjadi perubahan musim yang sangat ekstrem, nelayan dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki tidak mampu bekerja, dan itu berarti tidak mendapatkan penghasilan. Serta ketidak berdayaan karena tidak mampu keluar dari kemiskinannya akibat terbatasnya keterampilan dan modal yang dimiliki. Modal usaha bagi nelayan antara sampan, alat tangkap, bahan bakar, alat pengawet, alat pengolah yang kesemuanya itu tidak sedikit jika dinominalkan.

Desa Darussalam merupakan salah satu Desa dari Kabupaten Bima beriklim tropis yang umunya dipengaruhi oleh 2 musim, yaitu musim barat atau utara dan musim timur atau tenggara. Kedua musim ini berawal dari bulan Mei dan dipengaruhi oleh musim pancaroba yang merupakan transisi musim tersebut. Musim barat atau utara umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai bulan maret. Bulan April merupakan musim transisi ke musim timur atau tenggara.

Musim timur atau tenggara berawal pada bulan Mei dan berlangsung hingga bulan Oktober. Bulan Nopember merupakan masa transisi ke musim barat. Kondisi iklim Desa Darussalam dipengaruhi oleh iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1000-2000 mm per tahun. Musim hujan jatuh pada bulan Januari-Juni dengan curah hujan 13-15 hari dan curah hujan terendah pada bulan Juli (8 mm) dengan jumlah hari hujan 6-9 hari.

2. Teori Pendapatan

Menurut Winardi (2014: 2045) “mengemukakan bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun jasa”. Menurut Smith dan Skouser

(199:123) menyatakan bahwa pendapatan atau revenue adalah arus masuk atau penambahan lain atas aktivitas suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian atau aktivitas lain yang merupakan operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah, Menurut Budiono (2001: 150), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki
- b. Harga per-unit dari masing-masing faktor produksi
- c. Tingkat bunga adalah bunga modal yang harus dibayar oleh bunga bank, lembaga keuangan dan kepada pemilik modal atas pinjaman merupakan biaya usaha dan pembayaran harus dipenuhi selama belum lunas.
- d. Pajak penghasilan adalah iuran rakyat kepada kas negara dipergunakan untuk pembangunan pada masa sekarang, perkembangan teknologi sudah begitu majunya sehingga dikerjakan oleh tenaga manusia telah dibantu oleh mesin-mesin yang dapat menggantikan tenaga manusia.

3. Teori Produksi

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlah dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi dianggap tidak mengalami perubahan, satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pakar ekonomi yang mendefinisikan proses produksi. Menurut Basu Swasta Proses produksi atau kadang-kadang juga disebut sebagai proses pengubahan adalah suatu proses yang

mengubah suatu bahan menjadi beberapa bentuk. Pengubahan bentuk tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan mesin, pengepresan dan sebagainya.

Menurut Sudarsono dalam Subekti (2007). Nilai produksi adalah seluruh tingkat suatu produksi yang berdasarkan atas harga jual produk-produk tersebut menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode yang pada akhirnya akan dijual kepada pembeli.

Menurut Sisno (2002). “Produksi adalah teori yang mempelajari berbagai macam input pada tingkat teknologi tertentu yang menghasilkan sejumlah output tertentu”. Untuk menentukan tingkat produksi yang optimal dengan sumber daya yang ada.

Menurut Pindyck dan Rubinfeld (1995). “Perpendapat bahwa produksi adalah perubahan dari dua atau lebih input (sumber daya) menjadi satu atau lebih output (produk)”. Dalam kaitanya dengan pertanian, produksi merupakan esensi dari suatu perekonomian. Untuk berproduksi diperlukan sejumlah input yaitu adanya kapital, tenaga kerja dan teknologi. Dengan demikian terdapat hubungan antara produksi dengan input berupa output maksimal yang dihasilkan dengan input atau disebut fungsi produksi.

Menurut Salvatore dalam Joesron (2003). “Produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input”. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output.

Menurut Sugiarto, ddk. (2002). Menyebutkan bahwa “produksi merupakan suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output”. Kegiatan produksi tersebut didalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi, dimana fungsi produksi

ini menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan fungsi produksi ini menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.

Menurut Gunawan, (1997). Mengatakan bahwa “produksi mencakup setiap pekerjaan yang menciptakan menambah nilai dan guna suatu barang atau jasa”. Agar produksi yang dijalankan dapat menciptakan hasil, maka diperlukan beberapa faktor produksi (input). Dan untuk menghasilkan output, maka faktor-faktor produksi yang merupakan input perlu diproses bersama-sama dalam suatu proses produksi (metode produksi).

Hubungan teknis antara input dan output digambarkan dalam fungsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh produsen berupa mengkombinasikan (sumber daya) untuk menghasilkan output. Sumber daya atau input dikelompokkan menjadi sumber daya manusia (termasuk tenaga kerja, dan kemampuan manajerial/ *entrepreneurship*), modal (*capital*), tanah atau sumber daya alam. Sifat dan fungsi produksi.

Menurut Sukirno (2000). “Produksi menggambarkan tentang keterkaitan diantara faktor-faktor produksi dengan tingkat produksi yang diciptakan”. Teori produksi dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Hubungan antara produksi dengan input, yaitu output maksimal yang dihasilkan dengan input tertentu atau disebut fungsi produksi. Fungsi produksi menunjukkan sifat perkaitan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan sebutan input, dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output.

Menurut Samuelson (2002). “Fungsi produksi adalah kaitan antara jumlah output maksimal yang bisa dilakukan masing-masing dan tiap perangkat *input* (faktor produksi)”. Fungsi ini tetap untuk tiap tingkat teknologi yang tersedia, yaitu hubungan masukan/ keluaran untuk setiap sistem produksi adalah fungsi dari karakteristik teknologi pabrik. Peralatan, tenaga kerja, bahan dan sebagainya yang dipergunakan perusahaan. Setiap perbaikan suatu perusahaan pabrikan untuk menghasilkan sejumlah keluarga tertentu dengan jumlah pelatihan yang meningkat produktivitas tenaga kerja, menghasilkan sebuah fungsi produksi yang baru.

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa lain yang disebut output. Banyak jenis-jenis aktifitas yang terjadi didalam proses produksi yang meliputi perubahan-perubahan bentuk, tempat dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi. Masing-masing perubahan-perubahan ini menyangkut penggunaan input untuk menghasilkan output yang diinginkan. Adapun pengertian lain produksi adalah faktor produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu satuan produksi. Produksi adalah suatu proses dimana mengubah suatu barang (input) sehingga memiliki nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi, ataupun mengubah dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. Pengertian produksi dalam ilmu ekonomi yaitu kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah nilai kegunaan atau utilitas suatu barang atau jasa. Dalam teori ekonomi produksi disebutkan bahwa produksi suatu komoditas dapat didorong oleh kekuatan-kekuatan tertentu. Ada empat kekuatan yang berinteraksi dalam

menentukan tindakan-tindakan memaksimalkan keuntungan, yaitu mengetahui teknis, permintaan produksi, suplai faktor (input), dan suplai modal (capital).

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Perbedaan atau variasi produksi dari masing-masing sektor berbeda disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dipahami karena kualitas input yang baik akan menghasilkan produksi yang baik pula, begitu pula sebaliknya. Teori produksi merupakan analisa mengenai bagaimana seharusnya seorang pengusaha atau produsen, dalam teknologi tertentu memilih dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produksi tertentu, seefisien mungkin. Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output. Sehingga nilai barang tersebut bertambah. Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang didapatkan menjadi optimal.

Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagian balas jasanya mereka akan memperoleh pendapatan. Tenaga kerja mendapat gaji dan upah, tanah, sewa, modal memperoleh bunga dan keahlian keusahawanan memperoleh keuntungan. Pendapatan yang diperoleh masing-masing jenis faktor produksi yang digunakan. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut. Dalam produksi, perusahaan merubah masukan (input), yang juga disebut sebagai faktor produksi (*factors of production*) termasuk segala sesuatunya yang harus digunakan perusahaan sebagai bagian dari proses produksi, menjadi keluaran (output).

4. Teori Kesejahteraan

Menurut Sajogyo (1997). “Tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat dilihat dari persentase pengeluaran rumah tangga yang disetarakan dengan pengeluaran rumah besar perkapita pertahunnya”. Kemudian disetarakan dengan harga beras rata-rata diderah setempat. Tingkat pengeluaran rumah tangga akan berbeda satu sama dengan yang lainnya. Tergantung pada golongan tingkat pendapatan. Jumlah anggota keluarga, status sosial. Harga pangan. Proses distribusi. Dan prinsip pangan. Selain itu. Badan Pusat statistik (BPS) menetapkan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi kependudukan. Kemiskinan, kesehatan, pendidikan, konsumsi, perumahan, ketenagakerjaan, dan sosial budaya.

Menurut Mosher (1987).”Kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan”. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang memiliki. Terutama bagian yang berpendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Kesejahteraan sosial dan ekonomi merupakan aspek penting dalam menjaga dan membina tercipta dan terpeliharanya stabilitas sosial ekonomi. Hingga saat ini, banyak ditemukan teori-teori yang membahas mengenai definisi kesejahteraan tersebut. Secara umum kesejahteraan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian seperti disebutkan Albert dan Hahnel dalam Sugiarto (2007) yaitu:

classical utilitarian, neo classical welfare theory, new contractarian approach.

Dalam tiga pendekatan mengenai kesejahteraan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan tersebut akan selalu berhubungan dengan tingkat kepuasan (utility) dan kesenangan (*pleasure*) seseorang yang dapat diraih dalam hidupnya .

Seperti yang ditegaskan dalam firman Allah Swt (QS. Al-Jumu'ah ayat: 9-10) menjelaskan tentang kesejahteraan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ
فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya :

Wahai orang-orang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah SWT dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Menurut QS. Al-Jumu'ah ayat: 9-10, adalah menjalankan perintah Allah, baik yang berhubungan dengan dunia atau mencari nafkah apalagi menjalankan ibadah selalu bersegeralah melaksanakan perintah Allah yaitu melaksanakan salat jum'at berjamaah, ketika mendengar azan telah berkumandang tidaklah menjadikan usaha atau pekerjaan mencari nafkah sebagai penghalang dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Bersemangat, rajin, ulet, dan tidak berputus asa dalam mencari nafkah dan bekerja.

Kesejahteraan kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan kerja dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hal asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa.

Kesejahteraan hidup realitasnya memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur, sehingga banyak cara dan pendekatan yang digunakan saat ini dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Terdapat berbagai perkembangan pengukuran tingkat kesejahteraan dari sisi fisik, seperti *Human Development Index* (indeks Mutu Hidup); *Basic Needs* (Kebutuhan Dasar); dan GNP/Kapita (Pendapatan perkapita). Todaro (2003) menjelaskan, untuk mengukur tingkat kesejahteraan kelompok masyarakat menengah ke bawah digunakan indikator seperti : kesehatan, gizi, pendidikan, serta pendapatan.

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Menurut Todaro dan Stephen (2006). Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
- b. peningkatan tingkat kehidupan , tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan dan
- c. memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Kesejahteraan masyarakat adalah ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Menurut Gregory dan Stuart (1992). “Mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan per kapita dari waktu ke waktu umumnya membawa perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah yang sama”. Pertimbangan menggunakan pendapatan per kapita sebagai indikator kesejahteraan masyarakat karena data tersebut umumnya mudah diperoleh di kantor-kantor statistik. Sebaliknya, data indikator kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat yang lebih kompleks, seperti presentase penduduk yang memiliki rumah, menikmati fasilitas air bersih, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, pemilikan alat hiburan seperti televisi dan radio, jarang tersedia (Sukirno, 2001). Meskipun demikian, pengukuran kesejahteraan masyarakat yang hanya menggunakan pendapatan per kapita banyak ditentang oleh berbagai pihak. Hal ini terjadi karena kesejahteraan

sifatnya normatif sehingga diperlukan pengukuran yang lebih komprehensif yang dapat menggambarkan kemajuan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Todaro (2000). “Mengatakan bahwa angka kenaikan GNP per kapita mengandung kelemahan yang sangat fatal, yakni menyamarkan kenyataan fundamental yang sebenarnya”. Yaitu sama sekali belum membaiknya kondisi kesejahteraan kelompok penduduk yang relatif paling miskin.

5. Teori Sosiologi Ekonomi

sosiologi ekonomi dapat didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat. Sosiologi ekonomi juga dapat di definisikan sebagai pendekatan sosiologis yang diterapkan pada fenomena ekonomi. Dari definisi ini terdapat dua hal yang harus dijelaskan, yaitu pendekatan sosiologis dan fenomena ekonomi. Adapun dimaksud dengan pendekatan sosiologis adalah konsep-konsep, variabel-variabel, teori-teori, dan metode yang digunakan dalam sosiologi untuk memahami kenyataan sosial, termasuk di dalamnya kompleksitas aktifitas yang berkaitan dengan ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi, dan lainnya.

Menurut Brinkerhoft dan White (1989:4). “Berpendapat bahwa sosiologi merupakan studi sistematis tentang interaksi sosial manusia”. Titik fokus perhatiannya terletak pada hubungan-hubungan dan pola-pola interaksi, yaitu bagaimana pola-pola tersebut tumbuh-kembang, bagaimana mereka dipertahankan, dan juga bagaimana mereka berubah.

Untuk bisa memahami definisi Brinkerhoft dan White tersebut, terlebih dahulu perlu mengerti tentang batasan dari interaksi sosial. Konsep interaksi sosial yang dimaksudkan disini sebagai suatu tindakan timbal-balik antara dua orang atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi. Suatu tindakan timbal-balik tidak akan menjadi bila tidak dilakukan oleh dua orang atau lebih. “Menurut Brinkerhorft dan White sosiologi merupakan menempatkan manusia sebagai makhluk yang aktif-kreatif”. Manusia adalah sebagai pencipta terhadap dunianya sendiri. Proses penciptaan tersebut berlangsung dalam hubungan interpersonal. Oleh sebab itu, sosiologi yang dikembangkan melalui definisi ini adalah sosiologi mikro. “Menuru Horton dan Hunt (1987:3) berpendapat bahwa sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat”. Untuk memahami definisi ini maka terlebih dahulu kita harus mengerti batasan masyarakat.

Menurut Horton dan Hunt (1987:59) mendefinisikan masyarakat sebagai kumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Horton dan Hunt ini relatif jelas tanpa diberi penjelasan tambahan, kecuali konsep kebudayaan. Seperti halnya konsep masyarakat, konsep kebudayaan didefinisikan secara berbeda oleh ahli kebudayaan dan sosiologi. Untuk keperluan pemahaman diambil 2 definisi kebudayaan yaitu, definisi dari Sir Edward Tylor serta Horton dan Hunt. Definisi Tylor tentang kebudayaan adalah kompleks keseluruhan dari pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan semua kemampuan dan kebiasaanyang lain diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Definisi Tylor merupakan definisi kebudayaan yang klasik, sesuai dengan perkembangan ilmu sosial pada masa itu. Dalam definisi ini

dipandang bahwa seseorang menerima kebudayaan sebagai bagian dari warisan sosial. Pandangan seperti ini memberikan bahwa manusia adalah manusia yang pasif karena ia hanya sebagai pewaris. Pandangan tersebut bisa dipahami semua unsur yang disebutkan oleh Tylor diatas sudah ada sebelum seseorang lahir dan ia tinggal memakai dari apa yang diwarisinya tersebut.

Meski Marx mengakui berbagai keberhasilan dan kemajuan yang dicapai dalam era ekonomi kapitalis di bidang produksi, tetapi dalam buku-buku yang ditulisnya Marx acap kali melontarkan kritik yang tajam tentang cacat dan efek samping yang ditimbulkan perkembangan ekonomi kapitalis. Perkembangan sistem ekonomi yang digerakkan kepentingan meraih laba sebesar-besarnya oleh kelas borjuis, dinilai Marx telah melahirkan alienasi dan eksploitasi yang merugikan kelas buruh atau pekerja yang terpaksa harus menerima nasib memperoleh upah yang rendah dan tidak sesuai dengan nilai lebih yang mereka hasilkan.

Menurut Durkheim (1858-1917) adalah sosiologi yang menekankan perspektif kolektivisme dalam seluruh analisis sosiologisnya. Bagi Durkheim, pencapaian kehidupan sosial manusia dan eksistensi keteraturan sosial dalam masyarakat atau yang ia sebut sebagai solidaritas sosial diwariskan dan dimantapkan melalui sosialisasi.

Durkheim menolak pandangan kelompok utilitarian yang menyatakan bahwa individualisme bisa menjadi dasar kestabilan masyarakat. Modernitas dimata Durkheim identik dengan munculnya solidaritas organik dan melemahnya hati nurani kolektif. Meskipun solidaritas organik membawa serta kebebasan yang lebih besar dan produktivitas yang lebih tinggi, tetapi modernitas dalam penelitian

Durkheim juga menyebabkan melemahnya moralitas dan melahirkan situasi yang anomi.

Ketika suatu masyarakat terindustrialisasi, terurbanisasi, dan menjadi kain kompleks, pembagian kerja (*division of labor*) yang muncul, menurut Durkheim cepat atau lambat akan menghancurkan solidaritas mekanis dan integrasi hingga memperburuk tatanan sosial (Abercrombie *et al.*, 2010:166). Ketika manusia merasa bahwa tiada lagi panduan moral bagi perilaku orang dimasyarakat, maka yang terjadi adalah penurunan kekuatan *collective conscience*, yang ujung ujungnya bukan tidak mungkin akan memicu timbulnya aksi bunuh diri.

Menurut Weber (1864-1920) Teori sosiologi ekonomi Weber menyadarkan diri pada pemahaman interpretatif (*verstehen*) tentang tindakan sosial. Menurut Weber, tindakan sosial adalah makna subjektif tindakan individu (aktor). Suatu tindakan disebut tindakan sosial jika diperhitungkan oleh orang lain dalam masyarakat.

Menurut Weber, ada empat tipe tindakan sosial yaitu; tindakan tradisional, tindakan efektif, tindakan rasional instrumental, adalah

Tindakan tradisional, yaitu tindakan yang tidak berdasarkan pemikiran, melainkan hanya karena tradisi dan kebiasaan.

Tindakan efektif, yaitu tindakan yang berdasarkan emosi atau motif sentimental.

Tindakan berorientasi nilai (*wertrational*) atau sering disebut rasionalitas nilai adalah tindakan yang berorientasi pada tujuan, tetapi mungkin bukan pilihan rasional.

Tindakan rasional instrumental, yaitu perilaku yang berorientasi pada pencapaian tujuan yang didasarkan pilihan rasional.

Dimata Weber, modernitas identik dengan rasionalitas, karena di masyarakat modern semakin ditandai dengan banyaknya tindakan yang rasional instrumental. Rasionalitas adalah dasar dan *trend* utama dalam masyarakat kapitalis Barat. Rasionalitas merupakan proses dimana setiap wilayah hubungan manusia akan mengalami kalkulasi dan administrasi. Berbeda dengan kaum Marxist yang mencatat keutamaan penghitungan nasional, disiplin pabrik dan proses kerja, Weber menemukan rasionalitas dalam semua bidang sosial, politik, agama, organisasi ekonomi, administrasi universitas, laboratorium, dan bahkan notasi musik.

Perluasan rasionalitas formal menyebabkan masyarakat menjadi makin terpenjara oleh “kerangkeng besi” rasionalitas, yang ujung-ujungnya menyebabkan mereka tidak lagi mampu mengungkapkan karakteristik manusia yang manusiawi. Sebagai pelopor sosiologi modern, Weber menolak klaim-klaim positivisme dan menyatakan Marxisme tidak memiliki dasar yang jelas.

B. Landsan Konsep

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti; sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua. Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia

Menurut Hasan Shadily (1984:47). “Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama

lain”. Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu, orang banyak.

Menurut Sumarjan (1974). “Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”. Menurut Koentjaraningrat (1994). “Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi.

Menurut Linton (1968). Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.

Menurut Marx, masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.”Menurut Durkheim, masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya”. Menurut Polak dalam Ahmadi (2003:96), menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.

Sedangkan menurut Djojodiguno tentang “masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia”. Pendapat lain mengenai masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat menurut Abu Ahmadi (2003):

- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan bintang.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesempatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat istiadat yang timbul dan tercipta karena kebersamaan tersebut. Adanya aturan atau adat ini sangat bergantung dengan masyarakat itu sendiri dan juga kesepakatan bersama timbul setelah kehidupan itu berlangsung dalam waktu yang lama.

Konsep masyarakat menurut Suharto (2006:11). “adalah arena dimana praktek pekerjaan sosial makro beroperasi”. Berbagai definisi mengenai masyarakat biasanya diterapkan berdasarkan konsep ruang, orang interaksi dan identitas. Dalam arti sempit istilah masyarakat merujuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan, kampung, atau rukun tetangga. Dalam arti luas, masyarakat menunjukan pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal dalam satu wilayah geografis tertentu. Masyarakat seperti ini bisa disebut sebagai *societas* atau *society*. Misalnya, masyarakat ilmuwan, masyarakat bisnis, masyarakat global dan masyarakat dunia.

2. Pengertian Masyarakat Nelayan

Masyarakat berasal dari kata *musyarak* (Arab), yang artinya bersama-sama, yang kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat. Menurut Kusnadi (Hassanudin et. Al, 2013), “nelaya merupakan kelompok yang sangat bergantung”.

Menurut Syani (2007:30). Bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.

Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupan. Supaya dapat menjelaskan pengertian masyarakat secara umum, maka perlu ditelaah tentang ciri-ciri dari masyarakat itu sendiri.

Menurut Soekanto (Syani 2007:30), menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada, akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul

manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti. Mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaan. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunitas dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya berikat satu dengan yang lainnya.

Nelayan di dalam Ensiklopedia Indonesia digolongkan sebagai pekerja, yaitu orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencahariannya. Dalam kamus besar Indonesia pengertian nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usaha menangkap ikan di laut.

Nelayan dikenal sebagai masyarakat yang lekat dengan kemiskinan. Kebutuhan dasar manusia seperti pangan, sandang dan papan pun terkadang sulit untuk dipenuhi secara sehat apalagi sempurna. Apalagi tentang pendidikan dan kesehatan, mungkin sangat jauh dari sempurna (Kalyanamitra, 2005). Kemiskinan, rendahnya pendidikan dan pengetahuan nelayan serta kurangnya informasi sebagai akibat keterisolasian pulau-pulau kecil merupakan karakteristik dari masyarakat pulau-pulau kecil (biasanya nelayan). Persoalan pendidikan ini tidak terlepas dari kemiskinan yang melingkupi masyarakat nelayan (Sulistiyowati, 2003).

Pekerjaan sebagai nelayan tidak diragukan lagi adalah pekerjaan yang sangat berat. Mereka yang menjadi nelayan tidak dapat membayangkan pekerjaan lain yang lebih mudah, sesuai kemampuan yang mereka miliki. Keterampilan sebagai nelayan amat sederhana dan hampir sepenuhnya dapat dipelajari dari orang tua mereka masih anak-anak. Apabila orang tua mereka mampu, mereka pasti akan berusaha menyekolahkan anak setinggi mungkin sehingga tidak harus menjadi nelayan seperti orang tua mereka, tetapi kebanyakan mereka tidak mampu membebaskan diri dari profesi sebagai nelayan. Turun-temurun adalah nelayan (Mubyarto, 1989).

Masyarakat nelayan sendiri secara geografis adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut (Kusnadi, 2009:27) sedangkan menurut M. Khalik Mansyur menyatakan bahwa masyarakat nelayan dalam hal ini bukan berarti mereka yang dalam mengatur hidupnya hanya mencari ikan di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang integrasi dalam lingkungan itu. Masyarakat nelayan dalam konteks dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal menetap di daerah pinggir pantai dan bermata pencaharian sebagai nelayan yakni dengan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat tangkap seperti jaring, pancing, dan lain sebagainya.

Dari beberapa definisi masyarakat nelayan dan definisi nelayan yang telah disebutkan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa :

- a. Masyarakat nelayan adalah kelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian menangkap ikan laut.

- b. Masyarakat nelayan bukan hanya mereka yang mengatur kehidupannya hanya bekerja dan mencari ikan dilaut, melainkan mereka yang juga tinggal disekitar pantai walaupun mata pencaharian mereka adalah bercocok tanam dan berdagang.

Jadi pengertian nelayan secara luas adalah sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan dilaut dan hidup di daerah pantai, bukan mereka yang bertempat di pedalaman, walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga mencari ikan dilaut karena mereka buka termasuk komunitas orang yang memiliki ikatan budaya masyarakat pantai.

Faktor faktor yang membengaruhi pendapatan nelayan adalah adanya permasalahan utama yang dialami oleh nelayan desa pendapatnya setiap tahunnya tetap (cenderung konstan) dan hampir tidak berkembang. Pendapatan dan pengeluaran atau konsumsi umur dan pengalaman kerja seseorang nelayan dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatannya. Hal tersebut karena semakin lama curahan jam kerja nelayan menyebabkan semakin berpengalaman nelayan menangkap ikan dengan demikian semakin tinggi potensi pendapatan yang diperoleh nelayan.

3. Pengertian Kemiskinan

Mubyarto (1988:163) mendefinisikan kemiskinan adalah “ manifestasi dari keadaan dan keterbelakangan masyarakat, sehingga melalui upaya-upaya pendidikan dan ‘modernisasi’, kemiskinan dan keterbelakangan akan berkurang.” Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup

memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Kemiskinan oleh Purnomo (2013:3) mendefinisikan bahwa “kemiskinan mempunyai arti ketidak mampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik.” Pengertian lain disampaikan oleh Loekman Soetrisno (2013:3) mengemukakan pendapatnya tentang kemiskinan adalah “suatu hal yang kompleks dan karenanya tidak dapat dijelaskan dengan hanya melihat satu segi saja.” Sedangkan Seabrook (2006:20) menyatakan kemiskinan adalah “ Suatu keadaan kekurangan yang absolut (tiadanya kebutuhan pokok untuk bertahan hidup).” Pendapat lain dilihat juga oleh Bappenas (Wardan 2009:14) yang menyatakan kemiskinan adalah “kondisi seseorang atau kelompok orang, laki-laki dan perempuan yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.” Kemiskinan oleh Scott (2000:24) didefinisikan bahwa “kemiskinan dari segi pendapatan dalam bentuk uang ditambah dengan keuntungan-keuntungan nonmaterial yang diterima oleh seseorang.”

Salah satu keunikan islam adalah tidak adanya pemisahan antara aspek moral dan materi, spiritual dan fisikal dan aspek dunia dan akhirat dalam kehidupan seorang Muslim, tidak seperti faham sekularisme yang memisahkan antara keduanya. Begitu juga dalam mendefinisikan kemiskinan, kita harus mempertimbangkan kedua aspek ini secara berimbang. Dengan kata lain, seseorang yang mungkin dikategorikan “miskin secara materi” yang biasanya diukur dengan unit moneter (uang), belum tentu tergolong ke dalam kategori

orang-orang “miskin secara spiritual”, yang biasanya diukur dengan kadar kedekatan kepada Allah SWT (ketakwaan).

Secara material (ekonomi), orang-orang miskin adalah mereka-mereka yang tidak dapat memenuhi keperluan azassecara layak, seperti makanan, pakaian, rumah, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan. Definisi orang “miskin secara material”.

Sedangkan miskin secara spiritual adalah” mereka yang tidak memiliki kekayaan spiritual minimum, seperti pengetahuan agama (ukhrawi) dan umum (duniawi) yang diperlukan dalam “berubudiyah”, dan bertaqarrub”nkepada Allah SWT dengan mengedepankan nilai-nilai “akhlaqul karimah”. Jadi, kombinasi kedua definisi kemiskinan ini adalah definisi ideal kemiskinan versi islam. Hal ini sesuai dengan Hadis Rasulullah SAW: *Dari Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda : Kekayaan itu tidak terletak pada banyaknya jumlah harta dunia, tetapi kekayaan itu adalah terletak pada kekayaan hati*” (H.R. Muslim). Tentu, begitu juga sebaliknya, “kemiskinan itu tidaklah terletak pada sedikitnya harta, tetapi terletak pada kering kerontongannya hati”.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Swt (QS. Al-Ma’un ayat 1-7) menjelaskan tentang orang miskin sebagai berikut :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُرُ
عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat riya, dan enggan (memberikan) bantuan.

Menurut QS. Al-Ma'uun ayat 1-7 adalah orang yang membenci anak yatim termaksud orang yang mendustakan agama, walaupun dia beribadah. Karena itu rasa benci, sombong tidak boleh ada di dalam jiwa seorang yang mengaku beragama. Dia tidak mau menggalakan/ mendorong orang supaya memberi makan orang miskin. Dilahadapnya sendiri saja, dengan tidak memikirkan orang miskin. Atau tidak dididiknya anak istrinya supaya menyediakan makanan bagi orang miskin jika mereka datang meminta makanan. Orang seperti itupun termaksud orang yang mendusktakan agama. Katena dia mengaku menyembah Allah padahal hamba Allah tidak diberinya pertolongan dan tidak dipedulikannya. Dia telah melakukan salat tetapi salat itu hanya membawa celaka saja karena tidak dikerjakannya dengan ikhlas. Tidak timbul dari kesadarannya, bahwa seorang manusia sudah mempunyai kewajiban untuk beribadah kepada Allah salah satunya adalah kewajiban menunaikan salat 5 waktu. Termaksud sifat-sifat orang yang mendustakan agama adalah riya. Walaupun dia beramal, kadang-kadang dia bermuka manis kepada anak yatim, kadang memberi makan orang miskin, kadang dia kelihatan khusuk pada salatnya tetapi semua itu dikerjakan karena riya. Yaitu karena ingin dilihat dan dipuji oleh orang lain maka hidupnya penuh dengan kebohongan dan kepalsuan sehingga tidak mendapatkan ridha Allah. Orang yang mendustakan agama selalu menahan bahkan menghalang-halangi orang lain yang akan menolong sesama. Rasa cinta

tidak ada dalam orang yang mendustakan agama. Yang ada hanyalah rasa benci, hatinya terlalu suka kepada benda yang fana. Insaf dan adil tak ada dalam hatinya. Dia menyangka begitulah hidup yang baik padahal itulah yang akan membawanya celaka.

4. Jenis-Jenis Kemiskinan

Secara umum, kemiskinan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Kemiskinan Absolut adalah kemiskinan secara absolut ditentukan berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum. Apabila dia tidak mampu memenuhi kebutuhan yang diterimanya maka dikatakan miskin.
- b. Kemiskinan Relatif adalah kemiskinan ini disebabkan oleh ketimpangan distribusi pendapatan. Beberapa pakar pendapat bahwa meskipun pendapatan seseorang sudah mencapai tingkat kebutuhan dasar minimum, namun ternyata pendapatan orang tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan masyarakat di sekitarnya, maka orang tersebut masih berada dalam kategori miskin.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan

Menurut Willian A.Mceachen faktor penyebab kemiskinan adalah :

- a. Pendidikan yang terlampau rendah.
- b. Malas bekerja.
- c. Keterbatasan sumber daya alam.
- d. Terbatasnya lapangan pekerjaan.
- e. Kemiskinan muncul akibat adanya pengangguran.
- f. Keterbatasan modal.
- g. Beban keluarga.

6. Ruang Lingkup Kemiskinan

Dari segi kepemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan dalam tiga kelompok yaitu nelayan buruh, nelayan jurangan dan nelayan perorangan. Dari ketiga kelompok tersebut, pada umumnya nelayan jurangan tidak miskin. Kemiskinan nelayan cenderung dialami oleh nelayan perorangan dan duruh nelayan. Karena kedua jenis kelompok itu jumlahnya mayoritas, cityra tentang kemiskinan melekat pada kehidupan nelayan.

Dilihat dari lingkupnya, kemiskinan nelayan terdiri atas kemiskinan prasarana dapat diindikasikan pada ketersediaan prasarana fisik didesa-desa nelayan, yang pada umumnya masih sangat minim, seperti tidak tersedianya air bersih, jauh dari pasar, dan tidak adanya akses untuk mendapatkan bahan bakar yang sesuai dengan harga standar. Kemiskinan prasarana itu secara tidak langsung juga memiliki andil bagi munculnya kemiskinan keluarga. Misalnya, tidak tersedianya air bersih akan memaksa keluarga untuk mengeluarkan uang untuk membeli air bersih yang berarti mengurangi pendapatan mereka. Kemiskinan prasarana juga dapat mengakibatkan keluarga yang berada digaris kemiskinan (*near poor*) bisa merosot kedalam kelompok keluarga miskin.

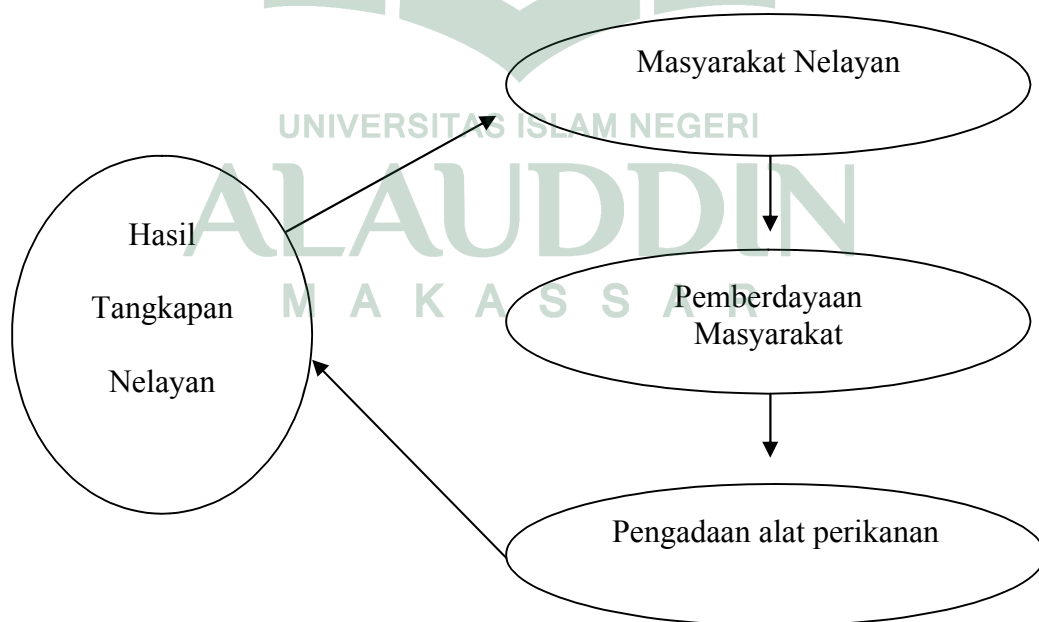
Sesungguhnya, ada dua hal utama yang terkandung dalam kemiskinan (Soetrisni, 1995), yaitu kerentanan dan ketidakberdayaan. Dengan kerentanaan yang dialami, orang miskin akan mengalami kesulitan untuk membeli bahan bakar untuk keperluan melaut. Hal ini disebabkan sebelumnya tidak ada hasil tangkapan yang dijual, dan tidak ada dana cadangan yang dapat digunakan untuk keperluan mendesak. Hal yang sama juga dialami oleh nelayan buruh, mereka merasa tidak

berdaya dihadapan juragan yang telah mempekerjakannya, meskipun bagi hasilnya yang diterimanya dirasakan tidak adil.

C. *Kerangka Pikir*

Dalam kerangka pikir perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pikir peneliti dalam penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang dipengaruhi oleh pemberdayaan (pengadaan alat perikanan, penyediaan sarana kesehatan, dibidang pendidikan) sebagai variabel bebas (independen variabel).

Dengan demikian, kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1: kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Dimana jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menjelaskan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan di Desa Darussalam, Kecamatan Bolo, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu pengandaan alat perikanan, penyediaan sarana kesehatan, penyediaan sarana pendidikan (pemberdayaan) terhadap variabel terikat yaitu peningkatan kesejahteraan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yang daerahnya berada dipinggir pantai, sehingga sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah tersebut bekerja sebagai nelayan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurang waktu 1 bulan, yaitu bulan agustus.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari wawancara langsung kepada nelayan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan. Data primer yang dikumpulkan meliputi: pendapatan nelayan perhari sampai perbulan sebelum dan sesudah adanya pengandaan perikanan (perbandingan), biaya yang harus dikeluarkan setiap melaut, lama melaut, umur nelayan, pengalaman melaut, sarana pendidikan dan sarana kesehatan, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Data Sekunder, bahan dan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data Sekunder yang dikumpulkan meliputi: hasil tangkapan nelayan, jumlah nelayan yang ada di Desa Darussalam, berbagai bentuk bantuan pendidikan dan sarana kesehatan yang ada di Desa Darussalam serta data lain yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara, yaitu metode untuk mendapatkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak yang

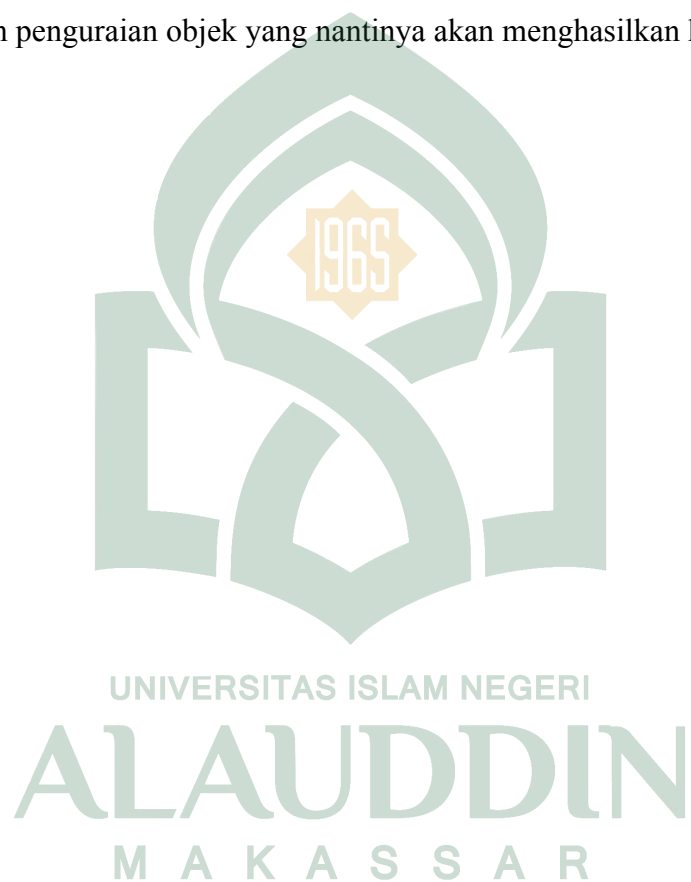
bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

2. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden.
3. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.
4. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara membuka dokumen-dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

E. Teknik Analisa Data

Pada tahapan ini data dan dokumen-dokumen yang berhasil didapatkan yang kemudian akan dianalisa serta disusun secara berurutan (sistematis) sehingga dari data yang diperoleh dan akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, dengan cara menggambarkan hasil dari pada studi lapangan, hasil dokumentasi dan hasil pustaka, kemudian dari data yang diperoleh akan dianalisa untuk menjawab dari permasalahan. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan penegasan suatu konsep serta gejala-gejala dengan menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan objek dari penelitian.

Analisa data dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian dan pengurutan data yang diperoleh secara sistematis baik untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data-data yang dapat dari penelitian. Proses analisa data ini mulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber data baik data primer maupun data sekunder. Dalam hal ini penelitian menggunakan analisa data kualitatif dengan jenis deskriptif dimana lebih menitikberatkan pada penggambaran penguraian objek yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Aspek Geografi dan Demografi

Desa Darussalam adalah salah satu desa dari 14 (Empat Belas) Desa yang ada di Kecamatan Bolo dengan luas wilayah Ha. Berdasarkan data perhitungan luas wilayah Desa Darussalam adalah 217,33 Ha, Persawahan 98,27 Ha, (47,49%). Tambak, 82.00 Ha, (43,60%). Pemukiman 32,04 Ha, (8,04%). Tanah Fasilitas Umum (Kuburan, sekolah, Mesjid, Kantor) 5,2 Ha, (1,05%). Desa Darussalam terbagi atas 3 Dusun, 3 RW dan 6 RT, dengan batas wilayah Desa Darussalam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nggembe
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bima
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sondosia
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bontokape

Tabel 4.1
Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Darussalam Kecamatan Bolo
Kabupaten Bima

Desa Darussalam	RT	RW
Dusun Pali	2	1
Dusun Daru	2	1
Dusun Guda	2	1
	6	3

Sumber: kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB), 2018

2. Topografi dan iklim

wilayah desa darussalam yang terletak didekat pusat kota sehingga menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah desa Darussalam berada pada 0-10 meter diatas permukaan laut. Kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar telah beralih fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah. Posisi Desa Darussalam yang berada pada daerah dataran dengan kemiringan lereng 0-15 persen sehingga mempunyai jenis tanah aluvial dan sebagian jenis tanah podsolik merah kuning.

Desa Darussalam merupakan salah satu Desa dari Kabupaten Bima beriklim tropis yang umumnya dipengaruhi oleh 2 musim, yaitu musim Barat atau Utara dan musim Timur atau tenggara. Kedua musim ini berawal pada bulan Mei dan dipengaruhi oleh musim pancaroba yang merupakan transisi musim tersebut. Musim barat atau utara umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai bulan Maret. Bulan April merupakan musim transisi ke musim timur atau tenggara.

Musim timur atau tenggara berawal pada bulan Mei dan berlangsung hingga bulan Oktober. Bulan Nopember merupakan transisi ke musim barat. Kondisi iklim Desa Darussalam dipengaruhi oleh iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1000-2000 mm per tahun. Musim hujan jatuh pada bulan Januari-Juni dengan curah hujan 13-15 hari dan curah hujan terendah pada bulan Juli (8 mm) dengan jumlah hari hujan 6-9 hari.

3. Kondisi Hidrologi

wilayah Desa Darussalam memiliki Daerah persawahan yang luas dengan interval waktu penanaman padi pada musim hujan MH 1 dan MH 2 sedang MK 1 ditanami kacang kedelai dan MK 2 ditanami ubi dan kacang kedelai. Sedangkan menurut skala waktu tergantung dari pada perubahan musim tiap takhun.

Penggunaan lahan pada Desa Darussalam merupakan manifestasi hubungan antara manusia dengan lingkungan. Polarisasi dan intensitas penggunaan lahan tersebut juga merupakan indikator yang mencerminkan aktivitas utama dalam tingkat penguasaan teknologi penduduk dalam mengeksploitasi sumberdaya lahan sekaligus mencerminkan karakteristik potensi wilayah yang bersangkutan.

Perkembangahn sumberdaya lahan dapat dilihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktural geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di desa darussalam terdiri atas lahan pemukiman, pertanian, perkebunan, lahan tambak, serta waduk/danau/sungai.

Tabel 4.2
Penggunaan Lahan Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

No	Jenis Lahan	Luas (Ha)	%	Ket
1	Persawahan	98,27	47,49	
2	Tambak	82,00	43,60	
3	Pemukiman	32,04	8,04	
4	Fasilitas Umum	5,02	1,05	
	Total Luas	217,33	100	

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB), 2018

Wilayah Ha. Berdasarkan data perhitungan luas wilayah Desa Darussalam adalah 217,33 Ha, persawahan 98,27 Ha (47,49%). Tambak 82.00 Ha (43,60%), pemukiman 32.04 Ha (8,04), sedangkan 5,02 Ha (1,05%) fasilitas umum (perkantoran, sekolah, Tempat ibadah, kuburan).

4. Kondisi dan Struktur Demografi

Perkembangan distribusi dan kepadatan penduduk Desa Darussalam dari tahun-ketahun selalu mengalami peningkatan. Yang awalnya dari tahun 2014 jumlah penduduknya sebanyak 2.857 jiwa dan mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya dan tahun terakhir yang saya dapatkan yaitu tahun 2017 sejumlah 3.271 jiwa. Dari tiga dusun yang ada di Desa Darussalam dusun Pali lah yang kepadatan penduduknya paling rendah.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Dari Tahun Ketahun Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Penduduk (orang)	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Laki-Laki	1488	1586	1698	1791
Perempuan	1369	1408	1414	1480
Jumlah	2.857	2294	3112	3271

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB), 2018

Tabel 4.4
Luas Dusun, RW, RT, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di
Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

No	Dusun	Luas (Km2)	Banyaknya			Kepadatan Jiwa
			Penduduk	Jenis Kelamin		
				Laki	Perempuan	
1	2	6	3	4	5	
1	Dusun Pali	406.00	854	451	403	
	RW 01	203	371	195	190	
	RT 01	203	192	110	110	
	RT 02	101,5	179	85	80	
2	Dusun Daru	209.00	792	418	374	
	RW 02	104,5	388	204	184	
	RT 03	104,5	206	111	95	
	RT 04	52,25	182	93	89	
3	Dusun Guda	201.00	1.036	523	513	
	RW 03	100,5	500	225	275	
	RT 05	100,5	235	115	125	
	RT 06	50,25	265	110	150	

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB), 2018

B. Deskripsi Responden

Sebagai mana di kemukakan sebelumnya bahwa teknik penarikan sampel penelitian ini adalah memakai sistem *Probability Sampling*, maka pemilihan sampel sebagai responden telah dilakukan secara acak dari 6 RT dan 3 RW yang mendapatkan bantuan pengadaan alat perikana di Desa Darussalam dari masing-masing RT dapat diwawancarai atau dijadikan sebagai responden sebanyak 2 orang. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 12 orang dari 6 RT dan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa ciri atau karakteristik responden antara lain, responden berdasarkan jenis kelamin, responden berdasarkan pendidikan, responden berdasarkan umur dan pengalaman, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang dan juga menjadi patokan dalam menentukan perbedaan pembagian kerja. Karena ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan. Berdasarkan data yang diperoleh penduduk dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	0
Jumlah		12

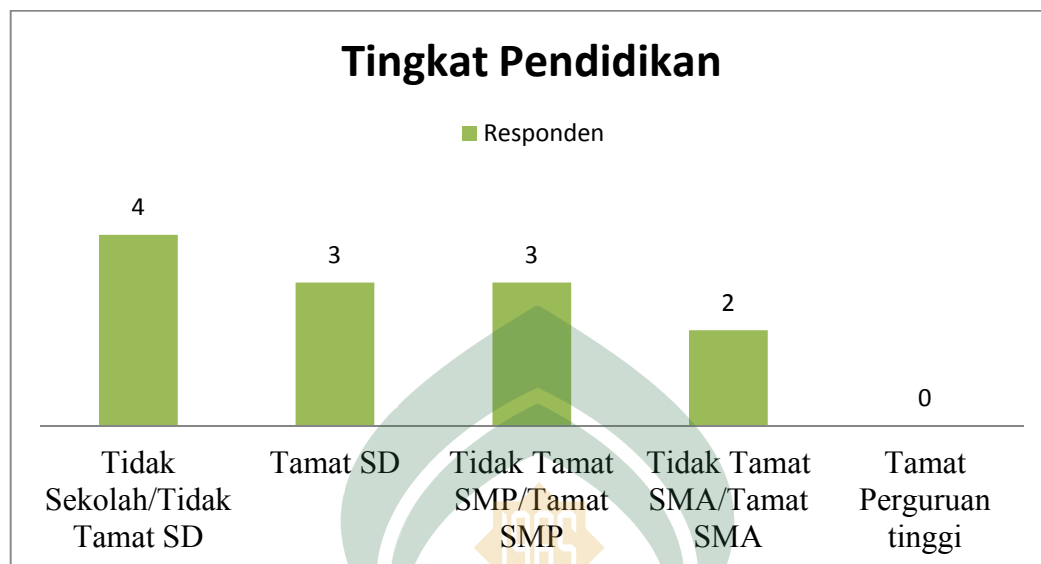
Sumber: Hasil wawancara langsung, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 jumlah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 oleh karena keseluruhan masyarakat nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima adalah laki-laki bertugas mencari nafkah untuk keluarga dan perempuan mengurus rumah tangga.

2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah diikuti oleh responden. Pada umumnya nelayan yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan berfikir yang lebih maju serta memiliki

kemampuan dalam menerima inovasi baru bila dibandingkan dengan nelayan yang tidak pernah melalui jenjang pendidikan. Dapat dilihat pada tabel berikut:



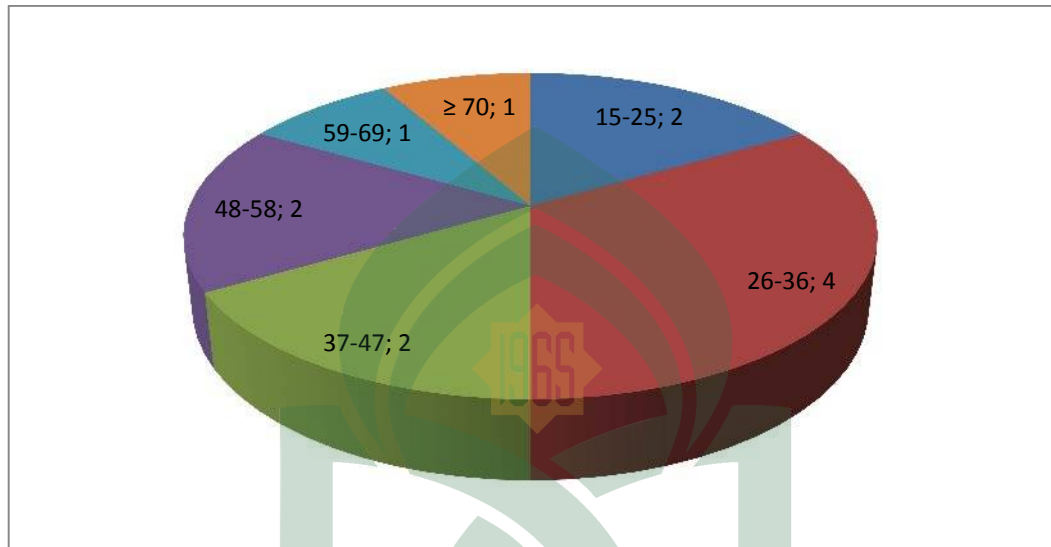
Gambar 4.1 jumlah responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan terakhir di desa darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Jumlah responden penelitian dilihat dari tingkat pendidikan, menunjukkan responden tertinggi adalah yang tidak pernah sekolah atau yang pernah sekolah namun tidak menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar/ tidak tamat SD sebanyak 4 orang dari 12 responden, sedangkan yang menempuh pendidikan sampai tamat SD sebanyak 3 orang, yang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 3 orang, dan yang menempuh pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 2 orang.

3. Responden Berdasarkan Umur

Umur seorang nelayan terhadap kinerja dalam melaut untuk memperoleh pendapatan. Responden yang memiliki umur lebih muda biasanya fisik yang lebih

kuat dan penghasilan yang bagus dan umur yang tua sudah memiliki fisik yang lemah dan kekuatan yang sudah berkurang dalam bekerja. Dengan demikian semakin bertambah umur seseorang maka itu akan berdampak pada perolehan pendapatan nelayan, dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

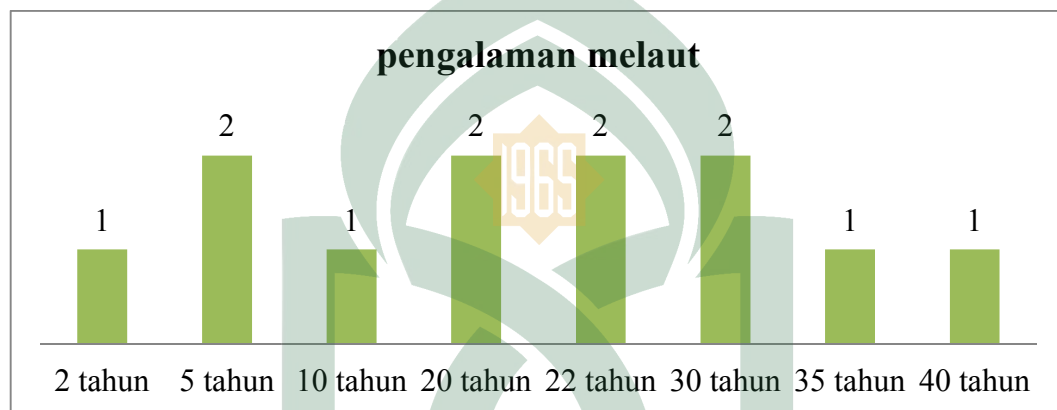


Gambar: 4.2 jumlah responden penelitian berdasarkan umur yang ada di desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa kebanyakan dari nelayan berusia 26-36 tahun yang menekuni pekerjaan sebagai nelayan yaitu usia produktif penuh. Dimana masuk diusia diatas 55 tahun termaksud usia produktif tidak penuh. Hal inimenunjukan bahwa dalam penelitian ini nelayan yang menjadi responden kebanyakan yang berusia produktif. Usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan akan mampu meningkatkan pendapatan nelayan yang terjadi di Desa Darussalam Kecamat Bolo Kabupaten Bima.

4. Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman adalah lama waktu/masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh nelayan dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan kerja yang telah di tempuh nelayan dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Berdasarkan pengalaman melaut nelayan yang menggunakan sampan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bimadapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar:4.3 pengalaman melaut nelayan pertahunnya yang menggunakan sampan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Berdasarkan gambar diatas,menunjukan dari 12 responden yang diwawancarai yang paling berpengalaman melaut atau yang tetap menekuni pekerjaanya sebagai nelayan hingga 40 tahun lamanya.

C. Hasil Penelitian

1. Bagaimana program pengadaan alat tangkap perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Darussalam

Menurut Jones (1984), program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program-program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Dalam hal ini, program pemerintah berarti upaya untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

Dari 12 responden yang diwawancarai mengenai program yang akan dilakukan pemerintah yaitu berupa bantuan alat tangkap perikanan.

Responden pertama, menyatakan bahwa dengan adanya program ini pemerintah dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Responden kedua, berharap program pengadaan alat tangkapan perikanan ini dapat terealisasi dengan baik di setiap RT, RW yang ada di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Responden ketiga, respon masyarakat sangat baik dan sangat mendukung dengan adanya program pengadaan alat perikanan, karena masih banyak nelayan yang masih kurang alat tangkap perikanan yang harus diperbaiki. Responden keempat, program pengadaan ini sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat nelayan yang terkhusus pada Dusun Guda RT 05 dan RT 06, RW 03, dikarenakan mayoritas Dusun itu pekerjaan utamanya sebagai nelayan. Kalau dibandingkan dengan Dusun-dusun lain yang ada di Desa Darussalam.

Responden kelima, alat tangkapan perikanan yang ingin di realisasikan oleh pemerintah sangatlah tepat dimana sebagian besar masyarakat Desa

Darussalam berprofesi sebagai nelayan. Responden keenam, rencana yang dilakukan pemerintah dengan mengadakan program pengadaan alat tangkapan perikanan untuk masyarakat nelayan mudah-mudahan tepat sasaran. Responden ketujuh, masyarakat nelayan berharap program pengadaan alat tangkapan perikanan ini buka saja alat perikanan yang perlu di adakan oleh pemerintah. Tetapi juga alat pertanian karena masyarakat Desa Darussalam sebgaiian kecil yang bekerja sebagai petani. Supaya terealisasikan secara merata dan tidak ada yang dirugikan. Responden kedelapan, masyarakat berharap program pengadaan alat tangkapan perikanan ini bukan hanya alat saja tetapi berbagai bentuk bantuan lainnya untuk kebutuhan melaut lainnya.

Responden kesembilan, program pengadaan alat tangkapan perikanan ini harus diperhatikan dengan teliti untuk masyarakat yang kurang mampu. Responden sepuluh, program pengadaan alat tangkapan ini agar secepatnya teralisasi dan tidak ada hambatan untuk merealisasikan kepada nelayan. Responden sebelas, menyatakan bahwa program yang dilakukan pemerintah sangat membantu masyarakat nelayan yang masih kekurangan untuk membeli peralatan untuk melaut. Responden dua belas, menyatakan bahwa program yang dilakukan pemerintah untuk membangun perikanan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan antara lain meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat nelayan.

Dari data yang di dapat dari kantor Desa setempat dan wawancara langsung kepada masyarakat nelayan tentang bagaimana program pengadaan alat tangkapan perikanan ini dilaksanakan oleh pihak pemerintah mendapatkan respon

baik bahkan sangat baik dari masyarakat nelayan Desa Darussala Kecamatan bolo Kabupaten Bima. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Tingkat Partisipasi Masyarakat Nelayan Terhadap Program Pengadaan Alat Perikanan yang Dilakukan Oleh Pemerintah Setempat

No	Tingkat Partisipasi	Responden (orang)
1	Suka	12
2	Tidak Suka	0
Jumlah		12

Sumber: Hasil wawancara langsung, 2018

Dapat dilihat pada Tabel. 4.9 bagaimana Respon masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Dan respon masyarakat pun sangat baik terhadap program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah setempat. dari 12 responden yang di wawancarai semuanya menginginkan program ini berjalan dengan mestinya. Hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat Desa Darussalam berprofesi sebagai nelayan dan bentuk program yang dilakukan oleh pemerintah sangatlah tepat dengan keadaan latar belakang masyarakat desa Darussalam.

2. Bagaimana program pengadaan alat tangkap terhadap hasil tangkapan nelayan di Desa Darussalam

Sebelum dilaksanakannya program pengadaan alat tangkap perikanan ini respon dari masyarakat setempat sangat baik untuk dilaksanakan Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Dikarenakan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan sangat membutuhkan bantuan alat perikanan guna mendapatkan hasil maksimal jika menggunakan alat tangkapan

baru. Karena masyarakat tidak mampu untuk membeli alat tangkapan yang baru dengan kondisi perekonomian yang sangat minim, lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan.

Namun setelah program yang dilakukan pemerintah berjalan, ternyata masih ada sebagian kecil masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan sesuai dengan harapan dan diinginkannya. Tidak semua masyarakat dapat menikmati bantuan yang dilakukan oleh pemerintah berupa alat tangkap perikanan, dengan pembagian alat tangkapan yang tidak merata hanya sebagian masyarakat yang dapat menikmati bantuan tersebut.

Dari 12 responden yang diwawancarai ada berbagai macam bentuk jawaban dari masyarakat nelayan yang ada di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, yaitu sebagai berikut:

Responden pertama, menyatakan dengan program ini masyarakat dapat menikmati alat tangkapan baru tanpa harus susah payah mencari modal untuk membeli alat tangkapan. Responden kedua, dengan adanya program ini masyarakat yang tidak mampu membeli alat tangkapan baru, akhirnya dapat menikmati juga alat tangkapan perikanan baru berarti sangat berpengaruh pada penghasilan yang didapatkan saat melaut. Responden ketiga, program yang dilakukan pemerintah sangat tepat dimana masyarakat yang menginginkan alat tangkapan baru namun kendala pada modal yang terbatas. Akhirnya bisa juga menikmati dan hasilnya pun dapat dilihat dengan hasil tangkapan yang semakin bertambah dari hari-hari sebelumnya. Responden keempat, dengan adanya program pengadaan alat tangkapan perikanan bagi masyarakat nelayan yang ada

di desa Darussalam ini sangat membantu untuk meningkatkan hasil tangkapan masyarakat dari sebelumnya.

Responden kelima, program pengadaan alat tangkapan perikanan ini tidak maksimal karena masih ada sebagian nelayan yang belum mendapatkan bantuan dari program yang dilakukan pemerintah berupa bantuan alat tangkapan perikanan. Responden keenam, ada sebagian nelayan yang seharusnya mendapatkan bantuan alat tangkap perikanan yang dilakukan pemerintah tetapi belum terdata sebagai penerima bantuan. Responden ketujuh, program pemerintah untuk mengadakan pengadaan alat tangkapan perikanan bagi nelayan justru masyarakat senang sekali dengan bantuan pemerintah. Responden kedelapan, menyatakan mengenai program yang dilakukan pemerintah tidak efektif dikarenakan tidak semua nelayan mendapatkan bantuan sesuai dengan yang mereka butuhkan dilapangan. Contohnya nelayan yang menggunakan alat tangkapan berupa jaring justru bantuan yang di terima berupa pukat.

Responden kesembilan, penghasilan nelayan cukup bertambah dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menggunakan alat tangkapan yang lama atau yang hampir rusak, dengan menggantinya dengan yang baru. Responden sepuluh, dengan adanya program yang berbentuk bantuan alat tangkap perikanan yang baru dapat meningkatkan penghasilan masyarakat nelayan. Responden sebelas, dengan menggunakan alat tangkapan yang baru secara tidak langsung pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat nelayan pun meningkat. Responden dua belas, tidak semua rencana bercalon sesuai rencana begitupun dengan program yang dilakukan pemerintah ini, tidak semua masyarakat nelayan dapat tertolong

dengan program ini. Dengan berbagai macam kenala lainnya seperti bantuan yang keluar tidak sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat di lapangan.

Dengan adanya program ini sangat membantu masyarakat nelayan yang masih kekurangan modal untuk membeli alat tangkapan yang baru guna keperluan melaut. Alat tangkap yang baru sangat berpengaruh pada penghasilan nelayan, dimana dengan menggunakan alat tangkapan yang baru dapat meningkatkan pendapatan yang didapatkan oleh nelayan. Dibandingkan dengan nelayan yang masih menggunakan alat tangkapan yang lama atau yang sudah rusak otomatis penghasilannya menurun. Tapi tidak semua masyarakat nelayan dapat menikmati bantuan ini ada sebagian kecil masyarakat yang masih menggunakan alat tangkapan yang lama dan pendapatan yang mereka dapatkan pun tidak sama dengan nelayan yang menggunakan alat tangkapan yang baru.

3. Bagaimana program pengadaan alat tangkap perikanan terhadap rumah tangga miskin di Desa Darussalam.

Program yang dilakukan oleh pemerintah yang berupa bantuan alat perikanan dapat menolong sebagian kecil perekonomian masyarakat nelayan yang tingkat ekonominya masih dibawah standar, dengan adanya program ini dapat meringankan beban masyarakat yang masih kekurangan modal untuk membeli alat tangkap perikanan. Dengan modal alat tangkap mereka bisa mencari nafkah dan menghidupi keluarga mereka dan sedikit beban hidup dapat tertolong.

Dari 12 responden yang di wawancarai mengenai program pengadaan alat perikan yang dilakukan oleh pemerintah mendapatkan respon baik dikalangan

masyarakat setempat. Dengan adanya program ini dapat membantu sebagian besar masyarakat nelayan untuk mengembangkan usahanya.

Responden pertama, dengan adanya program ini sangat membantu masyarakat di karenakan bantuan pemerintah untuk mengadakan pengadaan alat tangkapn ikan kepada masyarakat nelayan yang kurang mampu dalam perekonomiannya. Responden kedua, menyatakan bahwa program yang dilakukan pemerintah dapat membantu masyarakat yang skala ekonominya masih dibawah standar. Responden ketiga, program yang dilakukan pemrintah ini dapat mengurangi kemiskina yang ada di Desa Darussalam, dimana program yang dilakukan oleh pemrintah berupa bantuan yang sangat dibutuhkan oleh nelayan. Responden keempat, program yang dilakukan pemerintah ini sangatlah bagus dikarenakan dapat mengurangi pengeluaran masyarakat untuk membeli peralatan untuk melaut, uangnya bisa disiapkan untuk keperluan yang lain.

Responden kelima, menyatakan program yang dilakukan pemerintah sedikit mengurangi beban nelayan dalam hal pembelian alat tangkapan. Dan mengurangi pengeluaran lagi. Responden keenam, dengan adanya program ini bisa berjalan dengan mestinya tanpa ada kendala dari lain hal. Bisa membantu perekonomian masyarakat yang ekonominya masih dibawah rata-rata pastinya berpengaruh positif terhadap hasil yang didapatkan oleh nelayan dan dapat mengurangi daftar nama kemiskinan yang ada di desa Darussalam. Responden ketuju, dengan kurangnya pengeluaran dan meningkatnya pemasukan berarti perekonian masyarakat nelayan yang ada di desa Darussalam dapat tertolong. Responden kedelapan, tidak semua perekonomian masyarakt nelayan dapat tertolong akan tetapi ada sebagian kecil masyarakat nelayan yang masi

mendiami posisi kemiskinan. dikarenakan bantuan yang mereka dapatkan tidak sesuai yang mereka butuhkan dilapangan.

Responden kesembilan, dengan adanya bantuan pengadaan alat tangkapan perikanan masyarakat tidak harus bersusah payah lagi untuk mencari uang guna keperluan melaut. Responden sepuluh, bantuan yang diadakan oleh pemerintah sangat berpengaruh terhadap penghasilan nelayan. Pendapatan meningkat pengeluaran menurun. Responden sebelas, masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa alat tangkap perikanan yang baru dan tidak menggunakan alat yang sudah rusak dapat meningkatkan pendapatnya. Responden dua belas, program yang dilakukan pemerintah tidak semuanya membawa perubahan bagi masyarakat miskin dikarenakan pembagian alat tangkapan tidak sesuai lapangan.

Dapat disimpulkan dari program pengadaan alat tangkap perikanan yang dilakukan pemerintah terhadap rumah tangga miskin yang ada di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Dengan adanya program ini dapat mengurangi sebagian kecil daftar nama kemiskinan yang ada di Desa tersebut, dengan bantuan alat tangkap perikanan yang baru secara tidak langsung pendapatan masyarakat dari melaut meningkat dari sebelumnya dan membawa perubahan baik untuk masyarakat nelayan yang ada di Desa Darussalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat tangkap perikanan yang baru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil yang diperoleh nelayan saat melaut di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Artinya pada setiap pendapatan nelayan, terdapat perbedaan besarnya pendapatan yang menggunakan alat tangkapan yang baru, jika dibandingkan dengan nelayan yang masih menggunakan alat tangkapan yang lama atau konsinya tidak baik lagi. Sehingga

untuk meningkatkan semua pendapatan masyarakat nelayan yang ada di Desa Darussalam sebaiknya pembagian bantuan alat tangkap perikanan dilakukan secara merata kepada masyarakat nelayan.

Perbedaan dalam penggunaan alat tangkapan baru dengan yang lama juga berpengaruh pada tingkat pendapatan nelayan. Sehingga semakin bagus alat tangkapan yang digunakan oleh nelayan dalam proses penangkapan ikan maka akan semakin meningkat pendapatan yang diperoleh nelayan.

Alat tangkapan ikan yang digunkan oleh para nelayan sebagian besar menggunakan alat tangkapan pukat dengan ukuran yang beragam. Keberagaman ukuran alat tangkap yang digunakan oleh para nelayan mempengaruhi jumlah tangkapan yang diperoleh, semakin kecil ukuran pukat yang digunakan maka semakin sedikit pula jumlah perolehan ikan yang didapat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mubyarto (1984) bahwa alat penangkapan ikan yang lebih produktif, dikehindaki nelayan karena mampu meningkatkan produksi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan teknik simpel *random sampling* (random acak sederhana) yaitu, alat tangkapan melaut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan judul penelitian pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program pemberdayaan masyarakat pesisir dan pantai di Kabupaten Tuban. Yaitu program yang berupa P2MPP telah cukup membantu mengangkat kehidupan masyarakat di Desa Gadon. Untuk meningkatkan produktivitas usaha maupun untuk membuat atau

merintis usaha barusesuai dengan kemampuan masyarakat Desa tersebut. Hal ini juga dapat dilihat melalui terpenuhinya semua indikator dalam pemberdayaan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil program pengadaan alat tangkap perikanan dalam pemberdayaan masyarakat. Respon masyarakat tentang program ini sangat baik, dari 12 responden yang di wawancarai semuanya menginginkan program ini berjalan dengan mestinya.
2. Berdasarkan pengaruh pengadaan alat tangkapan terhadap hasil tangkapan nelayan, dengan menggunakan alat tangkapan yang baru berarti berpengaruh terhadap hasil pendapatan nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.
3. Berdasarkan pengaruh program pengadaan alat tangkapan perikanan terhadap rumah tangga miskin. disimpulkan dari program pengadaan alat tangkap perikanan yang dilakukan pemerintah terhadap rumah tangga miskin yang ada di Desa Darussalam. Dengan adanya program ini dapat mengurangi sebagian kecil daftar nama kemiskinan yang ada di Desa tersebut, dan yang menikmati hasilnya hanya yang mendapatkan bantuan saja.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat nelayan mengenai program yang dilakukan pemerintah respon dari masyarakat sangatlah baik bahkan program inilah yang diharapkan oleh masyarakat nelayan yang masih kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya. Namun program ini tidaklah berjalan dengan mestinya dikarenakan tidak semua masyarakat nelayan dapat menikmati bantuan yang berupa alat tangkapan ikan tersebut. Sehingga diharapkan kepada pemerintah sebelum program ini berjalan sebaiknya pihak pemerintah turun langsung kepada masyarakat bertanya dan melihat apa yang seharusnya dibutuhkan masyarakat untuk keperluan melaut.
2. Berdasarkan pengaruh alat tangkap terhadap pendapatan masyarakat nelayan, pasti sangat berpengaruh bagi masyarakat yang mendapatkan bantuan alat tangkap perikanan, dan hasil yang didapatkan lebih meningkat dari sebelumnya. Namun hal ini berbeda dengan masyarakat nelayan lainnya yang masih menggunakan alat tangkapan yang lama atau yang sedikit rusak justru berpengaruh pada hasil tangkapannya yang tidak mengalami meningkat. Jadi disini diharapkan kepada pemerintah agar pembagian bantuan alat tangkap perikanan dibagi secara merata. Dan semua masyarakat dapat menikmati apa yang seharusnya milik mereka.
3. Berdasarkan pengaruh alat tangkap terhadap rumah tangga miskin, pastinya berpengaruh kepada pihak tertentu saja atau hanya masyarakat

nelayan yang mendapatkan bantuan saja yang mendapatkan penghasilan lebih meningkat dari biasanya, dan masyarakat yang tidak menikmati bantuan alat tangkap perikanan dan penghasilan yang mereka dapatkan itu-itu saja tidak mengalami peningkatan sama halnya kemiskinan masih betah dalam diri mereka. Sehingga diharapkan kepada pemerintah dalam menentukan bantuan agar kiranya turun langsung kelapangan.

4. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pihak yang terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan selain bantuan alat tangkapan.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.

KEPUSTAKAAN

- Amirullah. *Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan dan Pengangguran (Studi Kasus di Desa Mola Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Buton)*. Fakultas ekonomi, Balai Penelitian Universitas Halueoleo, Kendiri. (2001).
- Assauri, sofyan. *Manejemen Produksi*. penerbit FE-UI. Jakarta. (1980: 7).
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke 2 Cet. Pertama Yogyakarta: STIE YKPN. (1992: 188).
- Arsyianti, Dwi, Laily dan Beik, Syauqi, Irfan. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta Rajawali Pers. (2016: 68).
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2010*. BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2011).
- Basu, Swasta. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty. Yogyakarta. (1995: 24).
- Cawey, Me, Booth. *Kemiskinan*. Guru besar kebijakan publikasi fakultas ekonomi dan bisnis UNG. (1993).
- Direktorat Kependudukan, pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Bappenas. *Laporan Akhir Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera KPS dan Keluarga sejahterah-I/ KKS-I)*. Jakarta Bappenas. (2010: 8).
- Esmara, H. *Perencanaan Dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: gramedia. (1986: 286).
- GINANJAR, Kartasasmita. *Pembangunan Untuk Rakyat*. PT. Pustaka Cidosindo. Jakarta. (1996).
- Gunawan, sumodiningrat. *Ekonometrika Pengantar*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta. (1997).
- Hans, Dieter, Sumardi. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali. (1982).
- <https://infodarussalam.web.id/index.php/first/artikel/115>.
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. (2005: 336).
- Horton dan Hunt. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Lihat dalam Damsur, dan Indrayani. Jakarta. (1987: 59).

- Imron, Masyhuri dan M, Azzam, Manam. *Strategi Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI. (2009).
- Imron, Masyhuri. *Kemiskinan Dalam Masyarakat*. Jurnal Masyarakat dan Budaya. Jakarta: PMB-LIPI. (2013).
- Joesron, T. S. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria. (2003).
- Joesran. T.S. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat. (2003).
- Kotze. *Kemiskinan*. Guru besar kebijakan publikasi fakultas ekonomi dan bisnis UNG. (2006: 6).
- Kuncoro, Mudrajad. *Masalah Kebijakan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta PT. Gelora Aksara Pratama. (2004: 157).
- Kuncoro, Madrajad. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, Edisi Keempat. UPP STIM YKPN 2006. (2006).
- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. (2014).
- Michael, P, Todaro dan Stephen, C, Smith. *Pembangunan Ekonom*. Edisi Kesebelasan Jilid satu. Jakarta: Erlangga. (2011: 289).
- Mc. Eachem, William, A. *Ekonomi Makro, Pendekatan, Kontemporer*. Diterjemahkan oleh Sigit Triandaru. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta. (2001).
- Mosher, AT. *Menciptakan struktur Pedesaan Progresif*. Disunting oleh Rochim Wirjoniodjo. Yasaguna. Jakarta. (1987).
- Munandar, S. *Ilmu-Ilmu Dasar Sosial*. Jakarta. (1995).
- Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (2005).
- Nugroho. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi Sosial Dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES. (2004: 165).
- Nuruddin, Amir. *Dari mana sumber Hartamu Renungan Tentang Bisnis Islam dan Ekonomi syariah*. Jakarta: Erlangga. (2010: 53).
- N, Aziz. *Pengantar Mikro Ekonomi, Aplikasi dan Manajemen*. Banyumendia Publising, Malang. (2003).

- N, Gregori, Mankiw, Ei, All. *Pengantar ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga. (2013: 574).
- Partadireje, Ace. *Pengantar ekonomi*. Yogyakarta. BPFE-UGM. (1985: 21).
- Pindyck, Roberts dan daniel L. Rubinfeld. *Microenomics*. Prentice Hall International. Inc. (1995).
- Rambe, A. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Tingkat Kesejahteraan (Kasus di kecamatan Medan, Kota Sumatra Utara)*. Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor. (2004).
- Sajogya, T. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan minimum Pangan*. LPSB-IPB. Bogor. (1997).
- Soetrisno. *Kemiskinan*. Guru besar kebijakan publikasi fakultas ekonomi dan bisnis UNG. (1990: 2-3).
- Salim, E. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendaoatan*. Inti Idayu Press. Jakarta. (1984).
- Samuelson. *Produksi*. Universitas Sumetera utara. (2002).
- Salim, Emil. *Kemiskinan*. Guru besar kebijakan publikasi fakultas dan bisnis UNG. (1997: 82).
- Sisno. *Efisiensi Usaha Tani Tembakau Berdasarkan Perbedaan Luas Lahan Garap*. Tesis. Univesitas Gajah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan. (2002).
- Subekti. Mohamad Agus. *Pengaruh Upah, Nilai Produksi, Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Ganteng Di Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang. (2007).
- Sugiarto dkk. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. (2002).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung. (2009: 73).
- Sugiyanto. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. (2002).
- Sukirno. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja. (2004: 102).
- Sukirno, S. *Pengantar teori ekonomi mikro*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. (2002).
- Sukirno, S. *Ekonomi Makro*. Jakarta.: Raja Grapindo Persada. (2000).

- Sumiart, Murti, Et, Al. *dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*. Edisi II. Penerbit Liberty. Yogyakarta. (1987: 60).
- Suyanto, Bagong. *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Edisi Pertama. Kencana Prenadamedia Grup. Jl. Tamba Raya No. 23 Rawangan. Jakarta 13220. (2013).
- Suyanto, Bagong. *Sosiologi Ekonomi Ekapitalis dan Konsumsi Diera Masyarakat Post-Modernisme*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. (2013).
- Supradin dan Rahmani, Rohana. *Kajian Kemiskinan Partisipasif Kota Kendiri, Kota Bau-Bau, Kabupaten Konawe, Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal pembangunan. (2007).
- Supriatna. *Kemiskinan*. Guru besar kebijakan publikasi fakultas ekonomi dan bisnis UNG. (1997: 90).
- Stiglitz, E, joseph, Sen, Amartya, dan Fitoussi, Jean-Paul. *Mengukur Kesejahteraan*. Marjin Kiri. (2011).
- Syahrir. *Ekonomi Politik Kebutuhan Pokok (Sebuah Tinjauan Perspektif)*. LP3ES. Jakarta. (1986).
- Todaro. *Kemiskinan*. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sukrakatra. (1997).
- Tjipherijanto, P. *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta. (1997: 73).
- Tripherijanto, Priyono. *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2009; 73).
- www. Menkokesra.go.id., diakses pada tanggal 21 April 2015 pukul 16.24 WIB.
- Yunus, Muhammad. *Menciptakan dunia Tanpa Kemiskinan, Bagaimana Bisnis Bisa Mengubah Dunia Kita*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. (2008: 251).

KUISIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon keikhlasan bapak/ibu/suadara untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini, besar harapan kami dapat memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kuesener ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian untuk penyusun skripsi yang berjudul. “ **Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi.

Untuk itu mohon kesediaan Bapak./ibu/ dan saudara meluangkan waktu dapat mengisi pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

A. Identitas Penelitian

Nama : **MIRAWATI**

Angkatan : 2014

Asal Institusi :Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Alauddin Makassar.

B. Identitas Responden

Nama : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

Jenis kelamin :

Umur : tahun

Dusun :

Tingkat pendidikan : ☐ tidak sekolah /tidak tamat SD ☐ Tamat SD

☐ Tidak Tamat SMP/Tamat ☐ Tidak Tamat/

SMP

Tamat SMA

☐ Tamat perguruan tinggi

Status pernikahan : ☐ : Kawain ☐ : Belum kawin

Jumlah Tanggungan :

C. Aktivitas Responden

1. Jenis alat tangkap yang digunakan:
 - a. Pancing
 - b. Pukat
 - c. Jaring
2. Harga alat tangkap/ unit : Rp.....
3. Pembelian alat tangkap
 - a. Cash
 - b. Kredit
4. Jika kredit, berapa cicilan Rp...../bulan (jika menjawab kredit pada no 3)
5. Jenis bahan bakar yang gunakan :
6. Harga bahan bakar perliter :/trip
7. Berapa biaya pembelian bahan bakar :Rp...../trip
8. Berapa jam dalam melaut :
9. Berapa pembelian Es batu dalam sekali melaut :Rp.....
10. Berapa total pengeluaran perbekalan bahan makanan yang bapak bawa saat pergi melaut dalam sekali melaut :
11. Beapa biaya dikeluarkan untuk perbaikan sampan :Rp...../tahun
12. Sudah berapa bapak/saudara bekerja sebagai nelayan? :tahun

D. Hasil Tangkapan

1. Jenis ikan yang tertangkap pada saat melaut per hari :

Udang : () jumlah per Kg

Kepeting : () jumlah per Kg

Semua jenis ikan : () jumlah per Kg

S

E. PERTANYAAN MENDASAR :

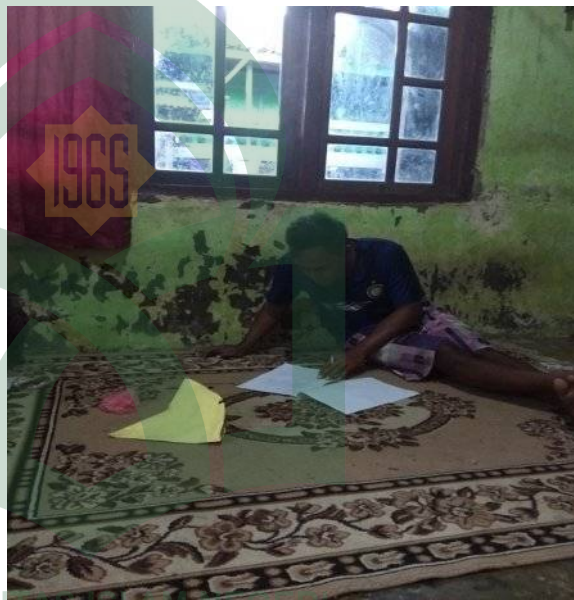
1. Bagaimana program pengadaan alat perikanan pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa Darussalam ?
2. Bagaiman pengaruh pengadaan alat tangkap/ hasil tangkapan nelayan di Desa Darussalam?
3. Bagaimana pengaruh program alat tangkap perikanan terhadap rumah tangga miskin di Desa Darussalam ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Dokumentasi Penelitian Tentang Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussamal Kecamatan Bolo Kabupaten Bima







RIWAYAT HIDUP



Mirawati , akrab di sapa dengan Mira, lahir pada 3 Mei 1995 di Bima Nusa tenggara Barat (NTB). Penulis adalah anak kedua dari lima orang bersaudara, dari pasangan **Usman Abdullah** dan **Safrani Usman**. Menghabiskan masa pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Tunas Bahari Bolo pada tahun 1999-2001. Setelah itu melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah dasar di SD Impres Pali Kecamatan Bolo Kabupaten Bima pada tahun 2001-2007, lalu pada akhirnya mengambil pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bolo pada tahun 2007-2010 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Bolo Kabupaten Bima pada tahun 2010-2013. Hingga pada akhirnya mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi pada tahun 2014 di UIN Alauddin Makassar melalui penerimaan jalur SBMPTN tercatat sebagai Alumni Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar setelah berhasil menyelesaikan bangku kuliah selama 9 semester atau 4 tahun 6 bulan.



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II : Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 424835 Fax.424836

8 Hal : Permohonan Judul Skripsi

Acc
tgl 0-1-2018
HS.

Kepada Yth,
Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas ekonomi & Bisnis islam
Universitas Islam Negeri Alauddin

Di
Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirawati
Nim : 90300114064
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam/Ilmu Ekonomi
Semester : tujuhs (VII)

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Bolo Desa Darussalam melalui Pemberdayaan Masyarakat.

3. Analisis Dampak pertumbuhan ekonomi dan jumlah pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan, atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Samata, 03 januari 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dr. Siradjuddin S.E., M.Si.
NIP: 19660509 200501 1 003

Yang Bermohon

MIRAWATI
NIM: 90300114064



SURAT PERNYATAAN KESEDIAN MENGUJI

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing kiranya bisa menghadiri Ujian (* Seminar Hasil/ Munaqasyah) dengan jadwal tertera di bawah ini :

Nama : Mirawati

Nim : 90300114064

Jurusan : ILMU EKONOMI

Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang kaki lima (Studi kasus di pantai Losari Makassar)

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 November 2018

Dengan Tim Penguji sebagai berikut :

Penguji I : Dr. Siradjuddin, M.Si.

Penguji II : Drs. Thamrin Logawali, MH.

Pembimbing I : Dr. Amiruddin K, M.El.

Pembimbing II : Bahrul Ulum Rusydi, SE., M.Si.

Demikian, atas kerjasamanya di ucapkan banyak terima kasih.

Samata,
An. Dekan
Kasubbag Akademik

November 2018

Nurmiah Muin, S.IP., MM.
NIP. 19660526 199403 2 004

Keterangan :

- Jadwal ujian hasil/munaqasyah keluar setelah mengumpul surat pernyataan kesediaan menguji, 2 hari sebelum tanggal yang telah ditetapkan
- Jika surat pernyataan kesediaan ini sudah disetujui dan berhalangan hadir pada waktu yang telah ditetapkan, maka ujian tersebut di tunda pada ujian berikutnya.
- Berita acara terbit pada saat ujian berlangsung
- *Coret yang tidak perlu



Nomor : 5965 /EB.I/PP.00.9/8/2018

Samata, 07 Agustus 2018

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada,

**Yth. KESBANGPOL Nusa Tenggara Barat
Prov. Nusa Tenggara Barat (NTB)**

Di –

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Mirawati**
NIM : 90300114064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Mamoa Raya

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya **“Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat”**

Dengan Dosen pembimbing:

1. **Dr. Amirudin K, S.Ag., M.El.**
2. **Bahrul Ulum, SE., M.Sc**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB)**.
Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wassalam

an. Dekan,

Kuasa Nomor : 5347/EB.1/Kp.07.6/08/2018

Tanggal : 1 Agustus 2018

M A K



Dr. Syaharuddin M.Si.

NIP: 19600502 199102 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax424836

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang berjudul, “Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan Masyarakat ”, yang disusun oleh **Mirawati** NIM: 90300114064, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 Juli 2018. Demikian proposal ini disahkan pada tanggal 2 Agustus.

Gowa, 2 Agustus 2018

Pembimbing I

Dr Amiruddin K, M.EI
NIP: 19640908 199903 1 001

Pembimbing II

Bahrul Ulum Rusydi SE., M.SI
NIDN: 2010038801

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan

Dr. Siradjuddin, SE., M.Si
NIP: 19660509 200501 1 003

Hal : PERMOHONAN MUNAQASYAH

Samata-Gowa, 15 November 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar :

Nama : Mirawati

NIM : 90300114064

Semester : Sembilan-IX

Jurusan : Ilmu Ekonomi

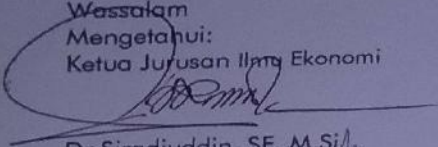
Judul Skripsi : Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan Masyarakat.

Demikian Permohonan kami, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi


Dr. Siradjuddin, SE., M.Si./

Nip. 19660509200501 1 003

Yang bermohon


Mirawati

90300114064

Disposisi:

MUNAQASYAH tersebut dilaksanakan sebagai berikut :

1. TIM MUNAQASYAH

Ketua	:
Sekretaris	:
Pembimbing I	: Dr. Amiruddin K, M.El
Pembimbing II	: Bahrul Ulum Rusydi SE., M.Si
Penguji I	: Dr. Siradjuddin, SE., M.Si
Penguji II	: Drs. Thamrin Logawali, MH
Pelaksana	:
Hari/Tanggal/Jam	:

Samata-Gowa, 9 November 2018

An/Dekan,

Kasubag Akademik


Nurmiah Muin, S.IP., MM

NIP. 19660526 199403 2 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 5347/EB.1/PP.00.9/8/2018

Samata, 07 Agustus 2018

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada,

Yth. KESBANGPOL Nusa Tenggara Barat
Prov. Nusa Tenggara Barat (NTB)

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama	: Mirawati
NIM	: 90300114064
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Mamoa Raya

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya "Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat"

Dengan Dosen pembimbing:

1. Dr. Amirudin K, S.Ag., M.El.
2. Bahrul Ulum, SE., M.Sc

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (NTB).
Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam
an. Dekan,

Klasifikasi Nomor : 5347/EB.1/Kp.07.6/08/2018
07 Agustus 2018



Dr. Syaharuddin M.Si.

NIP. 19600502 199102 1 001

Hal : PERMOHONAN SEMINAR HASIL

Samata-Gowa, 09 November 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar :

Nama : Mirawati
NIM : 90300114064
Semester : Sembilan-IX
Jurusan : Ilmu Ekonomi

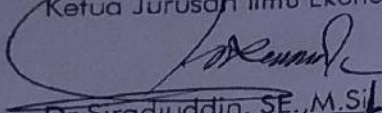
Judul Skripsi : Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan Masyarakat.

Demikian Permohonan kami, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

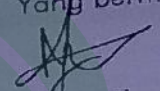
Wassalam

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi


Dr. Siradjuddin, SE., M.Si
Nip. 19660509200501 1 003

Yang bermohon


Mirawati
90300114064

Disposisi:

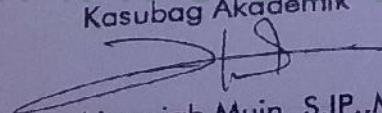
SEMINAR HASIL tersebut dilaksanakan sebagai berikut :

1. TIM SEMINAR HASIL

Ketua	:	
Sekretaris	:	
Pembimbing I	:	Dr. Amiruddin K, M.El
Pembimbing II	:	Bahrul Ulum Rusydi SE., M.Si
Penguji I	:	
Penguji II	:	
Pelaksana	:	
Tempat	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Hari/Tanggal/Jam	:	

Samata-Gowa, 9 November 2018

An/Dekan,
Kasubag Akademik


Nurmiah Muin, S.IP., MM
NIP. 19660526 199403 2 004

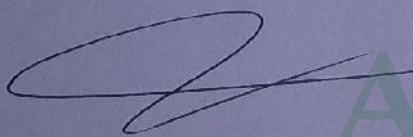
PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul, **"PENINGKATAN PRODUKSI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA DARUSSALAM KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT"**, yang disusun oleh **MIRAWATI NIM: 90300114064**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi yang bersangkutan memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 04 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Amiruddin K, M.El
NIP. 19640908 199903 1 001



Bahrul Ulum Rusydi SE., M.Si
NIP. 2010038801



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa. ■ 424835, Fax 424836

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi yang berjudul, **“Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan Masyarakat ”**, yang disusun oleh **Mirawati NIM: 90300114064**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi yang bersangkutan memandang bahwa proposal telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut..

Gowa, 28 Juli 2018

Pembimbing I

Dr Amiruddin K, M.EI
NIP: 19640908 199903 1 001

Pembimbing II

Bahrul Ulum Rusydi SE., M.SI
NIDN: 2010038801





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa- Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Penguji dan Pembimbing penelitian skripsi saudara **Mirawati**, NIM :90300114064, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan Judul, **“Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada ujian **MUNAQASYAH**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, November 2018

Dosen Penguji dan Pembimbing

Penguji 1 : Dr. Siradjudin, S.E., M.Si.

Penguji 2 : Drs. Thamrin Logawali, MH.

Pembimbing 1 : Dr. Amiruddin K, M,EL.

Pembimbing 2 : Bahrul Ulum Rusydi, SE., M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 21 Agustus 2018 M
10 Dzulhijjah 1439 H

Nomor : 070/141/VIII/003/141/2018
Lampiran : --
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA
Kabupaten Bima
di-

R a b a

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Tanggal 07 Agustus 2018. Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : MIRAWATI
NIM : 90300114064
Program Studi/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Darussalam Kec. Bolo Kabupaten Bima

Bermaksud akan mengadakan Penelitian dengan Judul Penelitian "PENINGKATAN PRODUKSI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA DARUSSALAM KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT." dari tanggal 21 Agustus s/d 21 September 2018 yang berlokasi di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian

Plt. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN BIMA

EDY TARUNAWAN, SH
Pembina (W/a)
Nip. 19631211 200212 1 002

TEMBUSAN : disampaikan kepada
Yang bersangkutan di tempat.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1200 TAHUN 2018**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Mirawati** : NIM: 90300114064

Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:

Ketua	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Sekretaris	: Sukmawati, S.Ag.
Penguji Dirasah Islamiyah	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan	: Akramunnas, SE., M.Si.
Penguji Ekonomi Mikro Makro	: Dr. H. Abdul Wahab, SE, M.Si
Pelaksana	: Isna Kumalasari, S.Ag., M.Pd.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubat setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 16 Agustus 2018
Dekan,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 156 Tahun 2018

T E N T A N G
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR


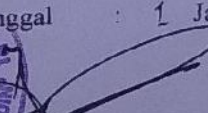
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Mirawati, Nim: 90300114064** tertanggal 29 Januari 2018 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: **"Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Bolo Desa Darussalam Melalui Pemberdayaan Masyarakat)**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr. Amiruddin K, M.El
2. Bahrul Ulum Rusydi SE.,M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 1 Januari 2018
Dekan :





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1883 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n. Mirawati, NIM : 90300114064
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Mirawati, NIM: 90300114064** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI, No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekertaris : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
Pembimbing : Dr. Amiruddin K. M. El.
Pembimbing II : Bahrul Ulum Rusydi, SE., M.Si.
Penguji I : Dr. Siradjuddin, M.Si.
Penguji II : Drs. Thamrin Logawall, MH.
Pelaksana : Isna Kumalasari, S.Ag., M.Pd.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 14 November 2018

Dekan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektori UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Poin Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsip



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2002 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Mirawati
NIM : 90300114064
Tanggal : 21 November 2018
Mahasiswa Jurusan : ILMU EKONOMI
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Peningkatan hasil tangkapan masyarakat nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui program pemberdayaan masyarakat"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekertaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji I : Dr. Siradjuddin, M.Si.
Penguji II : Drs. Thamrin Logawali, MH.
Pembimbing I : Dr. Amiruddin K. M.El.
Pembimbing II : Bahrul Ulum Rusydi, SE.,M.Si.
Pelaksana : Isna Kumalasari, S.Ag., M.Pd.

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 21 November 2018
Kuasa Dekan,
Nomor: 7028/EB.1/Kp.07.6/11/2018

Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
NIP. 19720421 200801 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Tim Instruktur Deteksi Plagiat Turnitin telah menerima naskah Skripsi dengan identitas:

Nama Penulis : Mirawati
NIM : 90300114064
Judul : Peningkatan Produksi Masyarakat Nelayan di Desa Darussalam
Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Program Pemberdayaan
Masyarakat
Pembimbing I : Dr. Amiruddin K, M.EI
Pembimbing II : Bahrul Ulum Rusydi, SE., M.Si

Menyatakan bahwa naskah Skripsi tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 22%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka Skripsi ini dinyatakan **Layak/ Tidak layak*** untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat Ujian Hasil.

Mengetahui

(Pembimbing)

Makassar, 23 Oktober 2018

TIM Instruktur FEBI

Satriani S.I.P.

*Coret yang tidak perlu

*Catatan:

1-24%

25-49%

50-74%

75-100%

: "Tidak Terindikasi Plagiat"

: "Revisi Minor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"

: "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"

ALAUDDIN
MAKASSAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Samata, 19 November 2018

Nomor : 6942 /EB.1/PP.00.9/11/2018
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Seminar Hasil

Kepada Yth
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Mirawati
NIM : 90300114064
Jurusan : ILMU EKONOMI
Judul Skripsi : Peningkatan produksi masyarakat nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui program pemberdayaan masyarakat

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 16 November 2018
Waktu : 14.00 - 15.00 WITA
Tempat : Ruang Seminar

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



ALAUDDIN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Lempu No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 7028/EB.1/PP.00.9/11/2018
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Ujian Munaqasyah

Samata, 22 November 2018

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Munaqasyah Mahasiswa:

Nama	: Mirawati
NIM	: 90300114064
Jurusan	: ILMU EKONOMI
Judul Skripsi	: "Peningkatan hasil tangkapan masyarakat nelayan di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui program pemberdayaan masyarakat"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Jum'at, 23 November 2018
Waktu	: 13.00 - 15.30 Wita
Tempat	: Ruang Seminar

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wassalam

Kuasa Dekan,

Nomor: 7028/EB.1/Kp.07.6/11/2018

Tanggal, 19 November 2018

Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.↑

NIP. 19720421 200801 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I - Jl. Sri Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II - Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Romangpoleng Gowa Tlp. (0411) 841879, Fas. (0411) 8221400

Nomor : 4872/EB.1/PP.00.9/2018
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Proposal
A.n. Mirawati/90300114064

Samata-Gowa, 12 Juli 2018

Kepada Yth :

1. Dr. Amiruddin K, M.El. Sebagai Pembimbing I
2. Bahrul Ulum Rusydi SE.,M.Si. Sebagai Pembimbing II

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Bersama ini kami mengundang bapak untuk menghadiri Seminar dan melaksanakan serta bertindak selaku Pembimbing pada Seminar Draft Skripsi yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Waktu : 09.00 – 12.00
Judul Skripsi : *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima melalui Pemberdayaan)*
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih

Wasalam

Kuasa Dekan

Nomor : 4872/EB.1/Kp.07.6/07/2018

Tanggal 10 Juli 2018



Dr. Abdul Wahab, SE.,M.Si

NIP. 19720421 200801 1 006

MAKASSAR